

**ANALISIS KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU MATA  
PELAJARAN FIQIH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MTs BUDI AGUNG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

**OLEH**

**IKA PUSPITA**  
**1801020159**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**ANALISIS KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU MATA  
PELAJARAN FIQIH PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI MTs BUDI AGUNG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*ace 11/07 2022*  
*Sekmay Munawar*  
*[Signature]*

**OLEH**

**IKA PUSPITA**  
**1801020159**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ika Puspita  
NPM : 1801020159  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 01/09/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

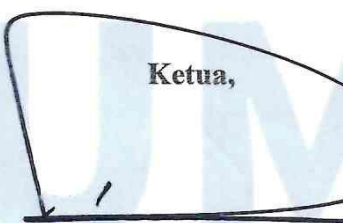
PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA  
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, MA

  
-----  
  
-----

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Berpercaya

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ika Puspita  
NPM : 1801020159  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTs Budi Agung Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 11 Juli 2022

**Pembimbing**



*Drs. Zulkarnain Lubis, MA*

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani, M.Psi**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Yth :  
Dekan FAI UMSU

24 Rabiul Akhir 1443 H  
29 Desember 2021 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ika Puspita  
Npm : 1801020159  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,78

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Budi Agung Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Zulkarnaen</i> Zulkarnaen Luthi, MA	<i>31/122</i>
2	Implementasi dan Efektivitas Materi Thoharoh dalam Praktek Ibadah Siswa di MTs Budi Agung Medan			
3	Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Al-Qur'an Hadist di MTs Budi Agung Medan			

NB: sudah cetak Panduan Sunipssi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

*Ika Puspita*  
Ika Puspita

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exampilar  
Hal : Skripsi

Medan, 11 Juli 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ika Puspita** yang berjudul **Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Budi Agung Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**



**Drs. Zulkarnein Lubis, MA**

**PERNYATAAN ORISINTALITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ika Puspita

Npm : 1801020159

Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Budi Agung Medan** merupakan hasil karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Oktober 2022

Yang Menyatakan



## **PERSEMBAHAN**

**Saya persembahkan Karya Ilmiah ini untuk Ayah dan Ibuku Yaitu**

**Ayahanda Mahmud**

**Ibunda Sri Rahayu**

**Dan Adik – adik saya yang saya sayangi dan banggakan**

**Yang penuh pengorbanan dan usaha tak pantang menyerah serta  
yang selalu memberi motivasi, nasihat dan doa demi keberhasilan  
anaknya**





## ABSTRAK

***Ika Puspita, Npm 1801020159. Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Budi Agung Medan. Pembimbing Bapak Drs. Zulkarnein Lubis,MA.***

*Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar yang digunakan Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Budi Agung Medan, untuk mengetahui media dan bahan ajar yang digunakan dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Guru ketika mengadakan variasi mengajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Budi Agung Medan.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil dan mengumpulkan berbagai data dan informasi. Pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.*

*Kesimpulan hasil dari penelitian ini ialah variasi gaya mengajar Guru mata pelajaran fiqih dilakukan secara luring dan bergelombang dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi/praktik, media dan bahan ajar yang digunakan guru menggunakan media audio visual seperti video pembelajaran, dan menyiapkan bahan ajar juga metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang hendak diajarkan dengan alokasi waktu yang terbatas*

***Kata kunci : Keterampilan Variasi Mengajar, Fiqih, Pandemi Covid-19***

## ABSTRACT

***Ika Puspita, Npm 1801020159. Analysis of Variation Skills for Teaching Fiqh Subject Teachers During the Covid-19 Pandemic at MTs Budi Agung Medan. Advisor Mr. Drs. Zulkarnein Lubis, MA.***

*The purpose of this study is to find out the variety of teaching skills used by the Fiqh Subject Teachers during the Covid-19 Pandemic at MTs Budi Agung Medan, to find out the media and teaching materials used, and to find out what obstacles teachers faced when conducting teaching variations. Fiqh subjects During the Covid-19 Pandemic at MTs Budi Agung Medan.*

*The method used in this research is descriptive qualitative research, by taking and collecting various data and information. The data collection uses observe, interviews and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation and conclusion drawing.*

*The conclusion of the results of this study is that the variation in the teaching style of the teachers of fiqh subjects is carried out offline and in waves using lecture and demonstration/practice method, media and teaching materials used by teachers using audio-visual media such as learning videos, and preparing teaching materials as well as learning methods that according to the subject matter to be taught with a limited time allocation.*

***Keywords: Variety of Teaching Skills, Fiqh, Covid-19 Pandemic.***

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah dan rasa syukur penulis atas segala karunia dan nikmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi, ini merupakan bagian dari syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul yaitu “Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Budi Agung Medan”.

Sholawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana beliau telah membawa ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Mudah-mudahan dengan memperbanyak sholawat kepada baginda Nabi, kita mendapatkan syafaatnya diyaumul akhir kelak. Aamiin

Bahwa penulis menyadari skripsi ini salah satu dari tugas akhir perkuliahan yang wajib untuk diselesaikan oleh penulis guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari sebagai makhluk yang dhoif dan banyak kekurangan tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan masukannya dari para pembaca demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Penulis menghaturkan banyak terimakasih dalam kesempatan ini khususnya kepada orangtua saya yang sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan yang berjasa didalam kehidupan saya, yang banyak memberikan saya nasehat baik, dan yang sudah bersusah payah berjuang demi anaknya sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dan kepada semua keluarga yang tidak lupa dalam memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta ini.

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor UMSU yaitu Bapak Dr. Agussani, M.Ap
  2. Bapak Dekan UMSU yaitu Dr. Muhammad Qarib, MA
  3. Wakil Dekan I FAI yaitu Bapak Zailani, MA
  4. Wakil Dekan III FAI yaitu Bapak Munawir Pasaribu, MA
  5. Ketua Prodi yaitu Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan kepada Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
  6. Saya ucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing yaitu Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA, yang banyak membantu dan memberikan segala arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini
  7. Kepada semua Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
  8. Terimakasih kepada kedua orangtua saya yang sudah mendoakan dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini
  9. Kepada semua teman seperjuangan angkatan stambuk 2018 dikelas C1 Pagi
  10. Terimakasih juga kepada Bapak dan Ibu guru di MTs Budi Agung Medan yang sudah membantu saya dalam melaksanakan proses penelitian ini
- Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Saya ucapkan terimakasih.

Medan, 25 Januari 2022

Ika Puspita  
1801020159

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
A. Pengertian Analisis .....	8
B. Keterampilan Variasi Mengajar .....	8
1.Pengertian Keterampilan Variasi Mengajar .....	8
2.Tujuan Variasi Mengajar.....	13
3.Manfaat Variasi Mengajar .....	13
4.Prinsip Menggunakan Variasi Mengajar .....	14
5.Komponen Keterampilan Variasi Mengajar.....	15
6. Macam-macam Metode Dalam Mengajar .....	19
C. Fiqih Ibadah.....	21
1. Sholat Menurut Bahasa Dan Istilah .....	21
2. Sholat Jumat Dan Hukumnya.....	21
3. Kaifiyah Sholat Jumat.....	22
4. Hukuman Bagi yang Tidak Melaksanakan Sholat Jumat .....	23

D. Pembelajaran Di Era Pandemi Covid 19.....	25
1.Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) .....	25
2.Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) .....	26
E. Kajian Penelitian Terdahulu .....	27
F. Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1.Lokasi Penelitian .....	30
2.Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1.Observasi .....	32
2.Wawancara .....	34
3.Dokumentasi.....	35
E. Teknik Analisis Data .....	35
1.Reduksi Data .....	35
2.Display Data.....	36
3.Penarikan Kesimpulan .....	36
F. Teknik Keabsahan Data .....	36
1.Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber .....	36
2.Triangulasi Dengan Menggunakan Metode .....	36
3.Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Profil Sekolah.....	38
2. Sejarah Dan Latar Belakang Berdirinya Sekolah.....	38
3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah.....	39
4. Struktur Organisasi Sekolah .....	40
B. Temuan Peneliti.....	43

1. Metode Pembelajaran .....	43
2. Keterampilan Media Dan Bahan Ajar .....	46
3. Kendala Proses Pembeajaran .....	47
C. Pembahasan Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kompetensi Guru .....	10
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2	Pedoman Observasi .....	33
Tabel 3.3	Pedoman Wawancara .....	34
Tabel 4.1	Luas Lokasi Sekolah .....	41
Tabel 4.2	Tenaga Pengajar Dan Administrasi .....	43
Tabel 4.3	Siswa.....	43



## TABEL BAGAN

Nomor	Nama	Halaman
Bagan 2.1	Kerangka Berpikir .....	29
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Dan Jabatan Di Sekolah.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hak yang harus diberikan kepada semua warga negara Indonesia seutuhnya. Dikarenakan pendidikan dapat memanusiakan manusia itu sendiri serta dengan pendidikan manusia akan lebih terarah dan lebih baik lagi. Pendidikan juga dapat membentuk dan merubah sikap manusia menjadi karakter yang berakhlakul karimah sesuai dengan apa yang diharapkan (Novitasari Pour, 2018).

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan sendiri sangat dibutuhkan untuk menjadikan manusia yang unggul, kreatif, cerdas yang mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Peranan pendidikan yaitu membentuk karakter, sikap, serta mental peserta didik dan ilmu pengetahuan yang dapat berkembang menjadi seseorang yang mapan dan mampu berinteraksi serta banyak melakukan segala hal terhadap lingkungannya.

Pendidikan diharapkan mampu membentuk siswa dalam memelihara dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan ialah saling kerja sama dan mendukung antara guru sebagai pengajar dan pendidik, kemudian siswa yang menjadi peserta didik yang sangat dibutuhkan sebagai proses pembelajaran di kelas. Target serta sasaran yang ingin dilakukan dari proses kegiatan belajar mengajar adalah bagian dari tujuan pengajaran. Yang menjadi pihak yang menerima ilmu pengetahuan dari gurunya ialah seorang peserta didik (Novitasari Pour, 2018).

Adapun tujuan Pendidikan Nasional ialah tercantum pada UU RI Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa “fungsi Pendidikan Nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan agar berkembangnya semua murid menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang bertanggungjawab”.

Pendidikan yang dilakukan melalui pembelajaran yaitu dilakukan oleh seorang guru disekolah, tercipta dari keterampilan yang berpusat pada peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Jika seorang guru tidak mengadakan metode serta variasi dalam mengajar Tentunya didalam sebuah kegiatan mengajar akan ada siswa yang mengalami kejenuhan, siswa juga kurang aktif dan tidak fokus untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Seorang guru haruslah mempersiapkan dan merancang proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Guru bisa melakukan cara dalam mengajar untuk mengaktifkan kegiatan belajar dengan memiliki keterampilan mengajar yaitu dengan mengadakan keterampilan mengadakan variasi.

Guru adalah panutan bagi seluruh murid dan bahkan bagi masyarakat, artinya apapun yang disampaikannya akan mudah dipercayai dan diikuti oleh semua siswa. Menjadi seorang pendidik atau guru ini merupakan pekerjaan yang sangat mulia dan memiliki kedudukan yang tinggi. Dikarenakan guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu saja namun juga menjadi seorang pendidik yang merubah karakter atau akhlak siswanya. Seorang guru disebut juga sebagai orangtua kedua yang banyak mengajarkan kita banyak hal. Guru merupakan orang yang bertanggungjawab penuh dalam mewujudkan pendidikan yang baik. Guru juga dituntut untuk profesional dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat diterima dan dipahami oleh semua murid.

Seperti halnya menurut pendapat Sardiman (2001:123) pendidik yaitu guru ialah seseorang yang bertanggungjawab kepada peserta didik terhadap pendidikan baik secara perindividu maupun menyeluruh disekolah ataupun diluar sekolah tersebut. (Sardiman, 2001)

Belajar adalah suatu kegiatan didalamnya ada seorang guru dan peserta didik kemudian bersama-sama untuk mendapatkan suatu tujuan yang ingin dicapai, dimana murid belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan sedangkan guru mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan sebagai seorang guru.

Adapun menurut Morgan dalam Ratumanan, belajar diartikan sebagai usaha merubah tingkah laku dan latihan atau sebuah pengalaman. Dari hasil belajar, anak akan mempunyai ilmu pengetahuan, kemampuan ataupun keterampilan, sikap dan lain-lain. Guru berperan penting didalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Didalam kegiatan belajar ini ada faktor pendukung berhasil tidaknya pembelajaran ialah ada pada guru yang menjadi moderator atau pemimpin didalam kelas (Ratumanan, 2004).

Guru harus memiliki keterampilan mengajar dalam pembelajaran sebagai proses kegiatan antara guru dengan peserta didik. Dengan itu dapat diartikan pembelajaran ialah menyiapkan segala sesuatunya agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tidak terlepas dari itu, salah satu komponen penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang baik adalah gurunya. Guru sangat berperan dalam kegiatan belajar karena berlangsungnya kegiatan di kelas berhubungan dengan adanya seorang guru. Maka dengan demikian guru dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam mengadakan variasi mengajar agar terciptanya guru yang profesional dalam mengajar dikelas, sehingga peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan pusat perhatian murid terfokus kepada guru (Pour et al., 2018).

Keterampilan dasar mengajar salah satunya ialah keterampilan variasi mengajar guru. Keterampilan mengajar dilaksanakan untuk menciptakan pembelajaran yang optimal, sehingga peserta didik termotivasi dan aktif mengikuti pelajaran. Tanpa adanya keterampilan variasi mengajar yang dilakukan maka tidak ada peningkatan pada keaktifan peserta didik dalam belajar. Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru ketika melakukan pembelajaran salah satunya ialah untuk mengatasi kebosanan belajar agar selalu aktif dan penuh perhatian ketika belajar. Variasi dalam pembelajaran meliputi variasi gaya mengajar misalnya melakukan variasi suara, perubahan posisi ketika mengajar, melakukan kontak pandang atau pemusatan perhatian dengan peserta didik, memperhatikan gerakan dan mimik dalam mengajar (Iswadi, 2020).

Dalam hal ini seorang guru di MTs Budi Agung Medan sudah menerapkan beberapa keterampilan variasi mengajar, namun hal itu terkadang mengalami kesulitan untuk merealisasikan semua komponen variasi mengajar dalam satu pembelajaran dikarenakan sistem jam pelajaran yang dikurangi. Dalam menghadapi berbagai macam gaya belajar siswa dimasa pandemi ini, maka guru di MTs Budi Agung Medan juga berusaha untuk memberikan metode dan keterampilan yang dimiliki oleh guru, salah satunya seperti menggunakan metode ceramah dan praktek didalam menyampaikan materi tentang pelajaran fiqih ibadah ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti Guru fiqih kelas VII di MTs Budi Agung Medan, berusaha mengadakan keterampilan variasi mengajar walaupun terkadang ada kesulitan untuk menerapkan semuanya. Dalam satu kelas murid dibagi dua dengan sistem bergelombang dikarenakan masih dalam masa pandemi, sekolah juga menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Dalam pembelajaran fiqih ini guru biasanya membuka diskusi langsung terkait materi pelajaran, ketika diskusi dilakukan murid merespon dengan baik, ada juga yang tidak paham dan bertanya kepada guru (Ismaniah, 2022).

Berdasarkan dari latar belakang penelitian ini ialah hasil observasi dan wawancara sementara, peneliti mengamati Kesulitan yang dialami oleh guru ketika belajar dikelas yaitu ada siswa yang lambat dalam memahami materi ajar, sehingga membutuhkan waktu lebih untuk menjelaskan kembali. Pada saat diskusi belajar tidak semua peserta didik mengikutinya, guru mengalami kesulitan dalam menerapkan keterampilan variasi mengajar. Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang terjadi di MTs Budi Agung Medan dengan judul **“Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Budi Agung Medan Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guna untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar belum setiap hari menggunakan media dan bahan ajar
2. Pembelajaran pada era pandemi mengalami kesulitan
3. Menerapkan semua indikator keterampilan variasi mengajar di era pandemi alokasi waktu sangat terbatas

## **C. Batasan Masalah**

Adapun Batasan Masalah Penelitian ini ialah meliputi keterampilan variasi metode mengajar mata pelajaran fiqih di MTs Budi Agung Medan Kelas VII.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah keterampilan variasi mengajar guru mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan?
2. Apa saja Media dan bahan ajar yang diterapkan dalam mengajar mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran ketika menerapkan keterampilan variasi mengajar dikelas mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru dalam proses pembelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan
2. Untuk mengetahui media dan bahan ajar yang diterapkan guru mata

pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan

3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran ketika menerapkan keterampilan variasi mengajar dikelas mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu dari segi akademis, teoritis dan praktis:

1. Secara Akademis, Penelitian ini dapat di sumbangkan kepada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan
2. Secara Teoritis  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, serta dapat menjadi informasi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam khususnya tentang keterampilan variasi mengajar guru mata pelajaran fiqih
3. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan keterampilan variasi guru disekolah
  - b. Bagi guru, supaya lebih memaksimalkan dalam mengadakan keterampilan variasi mengajar dalam rangka peningkatan kompetensi dan profesional keguruan
  - c. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik lebih fokus dan aktif untuk mengikuti pembelajaran dikelas

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan ini, penulis membuat suatu sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dimana masing-masing bab terdapat uraian-uraian sebagai berikut :

##### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan

Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan Landasan Teoritis, penjelasan secara umum tentang Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 dan kajian penelitian terdahulu

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data

## **BAB IV Hasil Dan Pembahasan**

Bab ini berisikan Hasil Penelitian Dan Pembahasan tentang Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19.

## **BAB V Kesimpulan Dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Pengertian Analisis**

Pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu (Komarrudin, 2001). Selain itu berdasarkan pendapat ahli lainnya, pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil (Azwar, 2019).

Berdasarkan beberapa rumusan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis memiliki sedikitnya tiga fungsi dan tujuan utama. Namun secara spesifik, hal ini akan tergantung bagaimana proses penggunaan metode analisis. Secara umum, berikut fungsi dan tujuannya.

1. Analisis berfungsi untuk menguraikan sesuatu menjadi komponen-komponen kecil yang diketahui hubungan-hubungannya. Kemudian uraian komponen tersebut dapat lebih mudah dipahami, baik setiap bagiannya maupun secara keseluruhan.
2. Analisis bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih mendetail mengenai suatu hal. Pemahaman tersebut nantinya dapat dijelaskan kepada publik. Sehingga publik mendapatkan informasi bermanfaat dari analisis tersebut.
3. Analisis juga memiliki fungsi dan tujuan untuk menentukan keputusan. Yang dimaksud dalam hal ini adalah pengambilan keputusan berdasarkan dugaan, teori, atau prediksi dari sesuatu yang sebelumnya telah dipahami dengan metode analisis.

#### **B. Keterampilan Variasi Mengajar**

##### **1. Pengertian Keterampilan Variasi Mengajar.**

Pengertian “variasi” menurut kamus ilmiah populer adalah ‘selingan’,

‘selang-seling’, atau ‘pergantian’. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan kesan yang unik. Menurut Uzer Usman, variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar-mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi sedangkan Pengertian Mengajar adalah merupakan suatu aktivitas proses membelajarkan peserta didik. Dari definisi tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa keterampilan variasi gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya (Zaenal, 2011).

Kegiatan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Hanya mereka yang telah memperoleh pengalaman dan latihan melalui pendidikan dan latihan yang ditempuh dalam waktu yang relatif lama sampai tingkat perguruan tinggi lah yang layak diperkenankan melaksanakan pembelajaran di lembaga pendidikan. Salah satu pihak yang diakui layak melaksanakan kegiatan mengajar di lembaga pendidikan formal adalah "Guru".

Jabatan guru, khususnya di Indonesia, sudah lama dikategorikan sebagai pekerjaan profesional. Sebagai jabatan profesional, guru dituntut memiliki tiga kompetensi, yakni kompetensi personal, sosial, dan profesional. Seorang guru dalam menjalankan tugas profesionalnya dituntut kemampuannya untuk menatap dirinya dan memahami konsep dirinya.

Seorang guru, sebelum dan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran harus memiliki konsep diri yang jelas dan tegas. Ia harus mampu menyatakan pada dirinya bahwa "saya ini adalah 'seorang guru yang harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta didik'". Sebagai seorang tenaga pengajar di samping memiliki konsep diri yang jelas, juga harus memiliki gagasan-gagasan atau ide-ide yang baik untuk memberhasilkan peserta didiknya dalam mencapai tujuan kependidikan. Ia harus kreatif dan inovatif pada setiap aspek tugas keprofesionalannya sebagai guru. Dan berdasarkan konsep diri serta ide diri tersebut, guru harus berupaya semaksimal

mungkin menjadikan semua ide-idenya dan konsep-konsep mengajar lainnya menjadi kenyataan. Ia harus menunjukkan kemampuan, keterampilan, dan kecakapan yang tinggi selama melaksanakan kegiatan mengajarnya. Ia harus mampu menunjukkan kepada pesertadidiknya bahwa ia memang merupakan pelayan yang siap melayani pemenuhan kebutuhan mereka dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Guru dituntut mengabdikan dirinya kepada masyarakat melalui pelayanan kemanusiaannya dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Sedangkan kompetensi profesional dituntut untuk memiliki kualifikasi profesional (Depdikbud, 1985). Guru yang memiliki kualifikasi profesional adalah guru yang menguasai sejumlah kompetensi profesional, seperti yang telah dirumuskan Ditjen dikdasmen dan Ditjen Dikti pada tahun 1970-1980 yang pada hakikatnya sama dengan perangkat kompetensi yang dihasilkan oleh pemikir dalam P3G dikbud [diknas] dimana kompetensi tersebut terdiri dari sembilan kemampuan, yakni seperti tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**

NO	GURU	
	KETERAMPILAN	KESIAPAN KETERAMPILAN
1	Mengelola interaksi belajar mengajar	1.Menguasai bahan ajar 2.Mengelola Program pembelajaran 3.Mengelola Kelas 4.Menggunakan Media/Sumber 5.Menguasai landasan - landasan kependidikan 6.Mengelola Interaksi Belajar Mengajar 7.Menilai Prestasi Siswa untuk Kepentingan Pengajaran. 8.Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
2	Mengelola program belajar mengajar	1. Merumuskan tujuan instruksional 2. Mengenal dan dapat menggunakan metode mengajar

		<p>3. Memilih dan menyusun prosedur instruksional yang tepat</p> <p>4. Melakukan program belajar mengajar</p> <p>5. Mengenal kemampuan anak didik</p> <p>6. Merencanakan dan melaksanakan pengajaran remedial</p>
3	Mengelola kelas	<p>1. Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran</p> <p>2. Menciptakan suasana belajar mengajar yang serasi</p>
4	Mengenal dan menggunakan media	<p>1. Mengenal, memilih, dan menggunakan media</p> <p>2. Membuat alat-alat bantu mengajar yang sederhana</p> <p>3. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses belajar mengajar</p> <p>4. Mengembangkan perpustakaan</p> <p>5. Menggunakan laboratorium mikro dalam program pengalaman lapangan</p> <p>6. Menggunakan unit pengajaran mikro dalam program pengalaman lapangan</p>
5	Jenis-jenis landasan pendidikan	<p>1. Landasan religius pendidikan</p> <p>2. Landasan filosofis pendidikan</p> <p>3. Landasan ilmiah pendidikan</p> <p>4. Landasan yuridis atau hukum pendidikan</p>
6	Mengelola interaksi belajar	<p>1. Menguasai bahan ajar</p>

	mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.MengelolaProgram pembelajaran</li> <li>3.Mengelola Kelas</li> <li>4.Menggunakan Media/Sumber</li> <li>5.Menguasai landasan - landasan kependidikan</li> <li>6.MengelolaInteraksi Belajar Mengajar</li> <li>7.Menilai Prestasi Siswa untuk Kepentingan Pengajaran.</li> <li>8.Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan disekolah</li> </ul>
7	Mengenal fungsi dan program bimbingan dan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Mengenal fungsi dan program Iayanan bimbingan di sekolah</li> <li>2.Menyelenggarakan program Iayanan bimbingan di sekolah</li> </ul>
8	Mengenal dan menyelenggarakan administrasi di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Administrasi Kurikulum</li> <li>2.Administrasi Kesiswaan</li> <li>3.Adsministrasi Tenaga Kependidikan</li> <li>4.Administrasi Keuangan</li> <li>5.Administrasi Prasarana dan Sarana Pendidikan</li> <li>6.Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat</li> <li>7.Administrasi Layanan Khusus</li> </ul>
9	Memahami prinsip -prinsip penelitian dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.Penelitian merupakan Proses yang Sistematis</li> <li>2.Penelitian Bersifat Logis</li> <li>3.Penelitian Bersifat Empirik</li> <li>4.Penelitian Bersifat Replikatif (yang</li> </ul>

		<p>dapat diulangi) dan Transmittable (yang dapat dialihkan)</p> <p>5. Penelitian Bersifat Objektif</p>
--	--	--

## 2. Tujuan Variasi Mengajar

Tujuan Variasi mengajar atau disebut micro teaching adalah untuk membekali dan atau meningkatkan performance calon guru atau guru dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar melalui pelatihan keterampilan mengajar. Micro teaching digunakan untuk mempertemukan antara teori dan praktik pengajaran pada mahasiswa calon guru. Selain itu, micro teaching digunakan untuk menyiapkan calon guru sebelum praktik mengajar di sekolah. Micro teaching merupakan salah satu penunjang pengalaman lapangan bagi calon guru. Micro teaching menjadi salah satu latihan terbatas mengenai keterampilan-keterampilan tertentu., tujuan yang diharapkan dari pembelajaran micro teaching antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membantu calon guru atau guru menguasai ketrampilan-ketrampilan khusus, agar dalam latihan tidak mengalami kesulitan.
- b. Meningkatkan taraf kompetensi mengajar bagi calon guru secara bertahap, dengan penguasaan ketrampilan-ketrampilan yang akhirnya dapat diintegrasikan dalam mengajar yang sesungguhnya.
- c. Dalam in service training bagi guru atau dosen, diharapkan yang bersangkutan bisa menemukan sendiri kekurangannya dalam mengajar dan usaha memperbaikinya.
- d. Memberi kemungkinan dalam latihan pembelajaran mikro agar calon guru atau guru menguasai keterampilan [khusus] mengajar, agar dalam penampilan mengajar [dalam proses belajar-mengajar] mantap, terampil, dan kompeten.
- e. Sebagai penunjang usaha peningkatan keterampilan, kemampuan serta efektivitas dan efisiensi penampilan calon guru atau guru dalam proses belajar mengajar.

## 3. Manfaat Variasi Mengajar

- a. Menimbulkan dan meningkatkan partisipasi peserta didik terhadap aspek-

aspek belajar mengajar yang relevan.

- b. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat, motivasi, dan rasa ingin tahunya tentang hal-hal yang baru.
- c. Membentuk dan mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap guru dan sekolah melalui berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih kondusif.
- d. Memberikan kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk memperoleh cara-cara menerima dan memahami bahan pelajaran yang disenanginya. Artinya peserta didik dapat memilih cara-cara yang lebih tepat dan mudah untuk kegiatan belajarnya (Rabukit et al., 2021).

#### **4. Prinsip Penggunaan Variasi Mengajar**

Variasi yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran akan memberi manfaat yang berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan kualitas belajar peserta didik jika didasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasarinya. Prinsip-prinsip mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Berorientasi tujuan, maksudnya variasi yang digunakan guru dalam pembelajaran harus memiliki tujuan dan atau maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya, cocok dengan kemampuan peserta didik, dan sesuai dengan hakekat pendidikan.
- b. Lancar dan berkesinambungan, maksudnya variasi yang digunakan hendaknya berlangsung secara wajar, tidak sampai merusak perhatian peserta didik atau merusak/mengganggu pelajaran. Perlu dihindari pepatah yang mengatakan "besar pasak dari tiangnya" atau banyak bumbu dari lauknya"
- c. Didasarkan pada perencanaan yang matang, maksudnya variasi yang digunakan guru tidak dikarang-karang atau dibuat-dibuat sesuai dengan selera guru. Secara eksplisit variasi harus dicantumkan pada rencana pelajaran RPP dan juga dapat diterapkan secara spontan dan luwes [fleksibel] sesuai dengan balikan yang diterima dari peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Rabukit et al., 2021).

## 5. Komponen Keterampilan Variasi Mengajar.

Menurut Soetopo, pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yaitu, (1) siswa, (2) guru, (3) tujuan, (4) materi, (5) metode, (6) sarana/alat, (7) evaluasi, dan (8) lingkungan/konteks. Masing-masing komponen itu sebagai bagian yang berdiri sendiri, namun dalam berproses di kesatuan sistem, mereka saling bergantung dan bersama-sama untuk mencapai tujuan. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi antara komponen. Misalnya komponen peserta didik berinteraksi dengan komponen guru, metode/media, perlengkapan/peralatan, dan lingkungan kelas yang mengarah kepada pencapaian tujuan pembelajaran (Hendyat & Soetopo, 2005).

Komponen-Komponen Variasi dalam kegiatan pembelajaran peserta didik pada dasarnya banyak variasi-variasi tersebut yang dapat dikelompokkan atas tiga kelompok yakni:

### a. Variasi Gaya Mengajar

Gaya mengajar guru dalam membelajarkan peserta didiknya sangat bervariasi. Gaya-gaya tersebut akan muncul jika guru dalam bentuk seperti di bawah ini:

- 1) Variasi Suara, yakni perubahan nada suara dari yang rendah menjadi tinggi, dari yang lambat berubah menjadi cepat, atau dari yang lemah menjadi kuat. Guru dalam menyajikan materi pembelajaran diharapkan menampilkan variasi suara-suara tersebut agar peserta didik tidak merasa bosan mendengar suara gurunya. Suara guru yang tidak bervariasi [monoton] dapat membuat peserta didik mengalami kelelahan fisik [pendengaran] yang bisa membuat ia mengantuk.
- 2) Pemusatan Perhatian, yakni perubahan berbagai kata atau kalimat dan ungkapan yang dapat membuat peserta didik memusatkan perhatian pada sajian-sajian yang disampaikan oleh guru. Beberapa variasi pemusatan perhatian yang dapat ditampilkan guru, antara lain "perhatikan baik baik", "nah, ini penting sekali", "dengarkan baik-baik", "bagian ini agak sukar dimengerti". Variasi pemusatan perhatian ini biasanya ditampilkan bersamaan dengan variasi gaya mengajar



lainnya, seperti menghunjuk apa yang harus diperhatikan oleh peserta didik, misalnya " nah, ini[suatu segitiga yang digambar di papan tulis]harus diperhatikan baik-baik".

- 3) Mengadakan Kontak Pandang, yakni perubahan pandangan guru pada saat menyampaikan informasi kepada peserta didik atau pada saat guru ingin mengetahui perhatian dan atau pemahaman peserta didik pada sajiannya. Pandangan yang diharapkan dapat ditampilkan guru adalah pandangan yang dapat menjeiajahi seluruh kelas. Guru harus mampu melihat setiap kejadian dan atau keadaan yang terjadi/berkembang setiap saat di kelasnya. Pandangannya harus mengarah ke mata peserta didik yang dapat memberi kesan adanya hubungan erat dengan mereka.
- 4) Gerakan Badan dan Mimik, yakni perubahan gerakan-gerakan bagian badan [seperti gerakan kepala, tangan, alis mata, dahi, dan sebagainya] dan mimik [ekspresi wajah seperti, tersenyum, mengerutkan dahi, cemberut, menaikkan alis mata]. Gerakan badan dapat divariasikan dengan berbagai macam cara, seperti mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala, mengangkat bahu, berdiri diam kaku atau santai di samping peserta didik, berjalan mendekati atau menjauhi peserta didik, atau menggerakkan jari.
- 5) Kesenyapan, yakni perubahan stimulus dari adanya suara menjadi keadaan tenang/diam, atau dari keadaan adanya kesibukan menjadi hening yang dapat menarik perhatian peserta didik dan menimbulkan rasa ingin tahu tentang apa yang sedang terjadi. Kesenyapan ini dapat ditampilkan pada saat guru ingin membantu peserta didik memusatkan perhatian pada hal-hal tertentu ataupun memberi kesempatan kepada mereka untuk berpikir, terutama untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang memerlukan pemikiran yang mendalam.
- 6) Posisi Guru, yakni perubahan posisi guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas yang dapat mempertahankan perhatian peserta didik pada kegiatan yang sedang dan terus

berlangsung. Variasi posisi guru di kelas ini dapat ditampilkan dalam berbagai cara, seperti pergantian posisi dari arah depan ke arah belakang, ke arah bagian kiri atau kanan, ke tengah-tengah, atau kadang-kadang duduk. Penerapan variasi ini perlu perhatiannya khusus dari guru agar peserta didik tidak merasa takut, malu, bingung, dan sebagainya. Guru diharapkan mengadakan perubahan posisi dengan wajar dan tidak berlebihan serta punya maksud tertentu, yakni membantu peserta didik untuk semangat atau termotivasi belajar.

#### b. Variasi Penggunaan Media dan Alat Pengajaran

Media dan alat pengajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang turut membantu upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik. Karenanya guru perlu menggunakan secara benar dan tepat dengan variasi-variasi tertentu. Variasi penggunaan media dan alat pengajaran dari satu jenis ke jenis yang lain atau dari bermacam-macam ke dalam satu macam [misalnya dari gambar ke tulisan di papan tulis] dapat mengharuskan peserta didik menyesuaikan alat indranya sehingga dapat meningkatkan perhatian mereka pada sajian guru. Seperti diketahui bahwa latar belakang kemampuan dan kemauan peserta didik satu dengan yang lain saling berbeda. Perbedaan kemampuan dan kemauan tersebut dapat dilayani dengan penggunaan bermacam-macam media dan alat pengajaran sehingga kebutuhan peserta didik dapat dipenuhi.

Media dan alat pengajaran yang biasanya dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, ditinjau dari segi indra yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Media Visual atau alat yang dapat dilihat, yaitu media atau merupakan alat bantu yang dapat dilihat dengan menggunakan alat penglihatan, seperti benda [obyek] sederhana, foto, lukisan, media visual gerak yaitu gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu, grafik, poster, peta, gambar di kertas karton manila, papan buletin, film, sumber-sumber di perpustakaan dan atau laboratorium, ukiran, dan sebagainya.
- 2) Media Audio dan alat yang dapat didengar, media dan alat yang dapat

secara langsung didengar dengan menggunakan alat pendengaran, seperti suara guru [baca kembali variasi suara], suara rekaman suara, atau suara radio, suara musik, deklamasi yang dibacakan peserta didik, drama, diskusi, baik itu suara binatang, musik dan sebagainya yang dapat memberi manfaat bagi peningkatan perhatian peserta didik pada materi dan atau kegiatan pembelajaran yang sedang atau terus berlangsung.

- 3) Media Audio Visual ini ialah gabungan antara media audio (suara) dan visual (gambar) yang dapat dilihat dan di dengar. Adapun salah satu dari media audio visual ini ialah video. Media ini memiliki manfaat dalam menyampaikan informasi pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Jenis -jenis media dan alat pengajaran yang disebutkan di atas, diharapkan dapat digunakan guru variasi tertentu. Variasi penggunaan tersebut dimaksudkan untuk menambah rasa ingin tahu peserta didik terhadap bahan yang disajikan guru. Hal yang penting diperhatikan dalam penggunaan media dan alat ini, adalah media dan alat yang digunakan dapat merangsang pikiran dan hasil belajar peserta didik yang bermakna dan lebih tahan lama (Setiawan, 2018).

#### c. Variasi Pola Interaksi di dalam Kelas

Pola interaksi belajar -mengajar yang terjadi di kelas juga dapat divariasikan guru untuk maksud mempertinggi motivasi dan perhatian peserta didik agar terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Pola umum interaksi antara guru dengan peserta didik di kelas pada dasarnya berada pada suatu garis kontinuum yang di satu ujung diawali dengan kegiatan yang sepenuhnya didominasi oleh guru dan di satu ujung lagi diakhiri dengan kegiatan yang memungkinkan peserta didik bekerja sendiri-sendiri secara bebas. Di antara kedua kutub [ujung] tersebut banyak pola yang dapat divariasikan guru. Misalnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja di kelompok kecil, tukar pendapat melalui diskusi, atau melakukan demonstrasi dengan atau tanpa campur tangan guru. Dalam memvariasikan pola tersebut diharapkan kemampuan guru memberi kesempatan yang lebih banyak kepada peserta didik

untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru tidak perlu berkecil hati jika aktivitas belajar peserta didik lebih banyak intesitasnya dibanding dengan dirinya.

#### d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan yang dikuasai oleh setiap tenagapendidik, termasuk guru. Keterampilan menjelaskan dapat dikatakan merupakan salah satu kunci utama dalam upaya membantu peserta didik mengerti dan memahami bahan yang disajikan (Setiawan, 2018).

Menjelaskan, dalam proses pembelajaran, dapat diartikan sebagai usaha penyajian informasi, secara lisan, yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukkan hakekat suatu konsep dan hubungannya dengan konsep-konsep lain, seperti hubungan sebab-akibat, hubungan antara konsep yang sudah diketahui dengan yang belum diketahui, atau antara definisi dengan bukti atau contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pola pikir di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan adalah usaha yang dilakukan guru untuk membuat suatu gambaran tentang keadaan atau konsep dan hubungannya dengan konsep-konsep lain atau sebab-sebab terjadinya keadaan tersebut. Melalui keterampilan menjelaskan ini, peserta didik akan terbantu dalam usahanya menggali sendiri pengetahuan dari berbagai sumber. Hal tersebut akan terasa sekali jika penjelasan yang disampaikan guru benar-benar jelas. Jelas maksudnya jelas bagi peserta didik bukan jelas bagi guru.

### **6. Macam-Macam Metode Dalam Mengajar**

Pembahasan berikut akan membahas masalah macam-macam metode mengajar, antara lain :

#### **1. Metode Ceramah**

Metode Ceramah adalah metode pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Kelebihannya yaitu dapat memperluas pemikiran siswa, dapat membina siswa dengan menerapkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Sedangkan kekurangannya adalah kurikulum saat ini yang belum menunjang pelaksanaan

metode ini. pemilihan topic unit yang tepat, fasilitas cukup sesuai dengan kebutuhan siswa bukan pekerjaan mudah. Cenderung komunikasi hanya berfokus pada satu arah.

## **2. Metode eksperimen**

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Kelebihan metode ini adalah membuat siswa lebih percaya atas kebenaran berdasarkan percobaannya, dapat membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya dan lainnya. Sedangkan kelemahan metode ini adalah lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi; menuntut ketelitian, keuletan, dan ketabahan; setiap percobaan tidak harus memberikan hasil yang diharapkan.

## **3. Metode Tugas dan Resitasi**

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar. Kelebihan metode ini adalah lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok; dapat mengembangkan kemandirian siswa, mengembangkan kreativitas siswa, serta membina tanggung jawab dan disiplin siswa. Sedangkan kekurangannya adalah siswa sulit dikontrol, apakah ia mengerjakan sendiri atau tidak, tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individual siswa, dan lain-lain.

## **4. Metode Diskusi**

Metode diskusi adalah metode pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Kelebihan metode ini adalah mengembangkan sikap menghargai orang lain, memperluas wawasan, serta merangsang kreativitas anak didik. Sedangkan kekurangannya adalah tidak dapat dipakai kelompok yang besar; peserta mendapatkan informasi yang terbatas serta dikuasai oleh orang yang pandai berbicara saja

## **5. Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Kelebihan metode ini adalah siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari; proses pengajaran lebih menarik. Kekurangannya adalah harus memerlukan ketrampilan khusus; fasilitas yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik (Iswadi, 2020).

### **.C. Fiqih Ibadah**

#### **1. Sholat Menurut Bahasa Dan Istilah**

Makna sholat secara istilah fiqihyah adalah dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan bacaan salam. Para ulama juga mendefinisikan sholat menurut istilah dalam ilmu syariah. "Serangkaian ucapan dan gerakan yang tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dikerjakan dengan niat dan syarat-syarat tertentu," tulis Ahmad Sarwat, Lc, MA dalam buku berjudul *Shalat li-Hurmatil-Waqt*. Yakni secara Bahasa, Sholat adalah doa ataupun perbuatan seluruh potensi diri seseorang, yakni perasaan, akal, dan indra, meliputi ucapan tertentu, gerakan tertentu, menuju suatu sasaran tertentu pula.

Dalam pengertian yang lain pula sholat dapat diartikan sebagai sebuah jalan komunikasi antara seorang hamba dengan Tuhannya sebagai wujud takwa dan syukur dalam menjalankannya sesuai syarat-syarat yang sudah ditentukan.

#### **2. Sholat Jumat Dan Hukumnya.**

Di dalam Al-Quran, sholat Jumat disebut sebagai ibadah yang wajib dilaksanakan bagi kaum laki-laki. Hal ini berdasarkan hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan Abu Dawud, Daruquthni, Baihaqi dan Hakim dengan arti yang berbunyi; "*Sholat Jumat itu wajib bagi setiap muslim dengan berjamaah kecuali empat orang: budak, wanita, anak-anak atau orang yang sakit.*" (HR. Abu Dawud, Daruquthni, Baihaqi dan Hakim).

Hukum sholat jumat adalah wajib bagi setiap laki-laki muslim dan sunnah bagi wanita muslim. Hukum atau ketentuan tersebut sudah tercantum dalam Al-Quran dan Hadist dalam Surat Al Jumua' ayat 9 yang berbunyi;

“*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu diseru untuk menunaikan sholat Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*” (QS. Al Jumua: 9). (Nahidlah, 2020)

### 3. Kaifiyah Sholat Jumat.

Adapun, amalan sunah sebelum sholat Jumat yang bisa dilakukan laki-laki muslim, yaitu seperti berikut:

- Memotong kuku dan rambut
- Mandi bersih atau mandi keseluruhan sebelum melaksanakan salat Jumat
- Menggunakan parfum atau wewangian
- Berpakaian bersihanjuran warna putih dan memakai pakaian yang paling bagus
- Berangkat ke masjid lebih awal
- Sampai di masjid, melaksanakan salat sunah *tahiyat* masjid sebelum duduk zikir
- Perbanyaklah zikir kepada Allah Swt.
- Mengucapkan salawat
- Membaca Al-Qur'an
- Kalau khatib sudah berdiri dan melaksanakan khutbah, dengarkanlah dengan khusyuk

Sementara syarat agar khutbah sholat Jumat menjadi sah, maka para muslim bisa melakukan hal berikut:

- Isi rukun shalat Jumat dapat didengar oleh para jemaah
- Berturut-turut antara khutbah pertama dengan khutbah kedua
- Menutup aurat
- Badan, pakaian, dan tempat yang suci dari hadas dan najis

Adapun bacaan niat sholat Jumat yang benar adalah sebagai berikut:

- “*Ushollii fardlol jum'ati rak'ataini mustaqbilal qiblati adaa-an ma-muuman lillaahi ta'aala.*”

- *“Aku niat melakukan salat Jumat 2 rakaat, sambil menghadap kiblat, saat ini, menjadi makmum, karena Allah ta’ala”*

Setelah mengetahui ketentuan-ketentuannya, berikut rinciannya Tata Cara

Sholat Jumat:

- Membaca niat sholat Jumat
- Takbiratul ihram dengan membaca takbir (Allahuakbar)
- Membaca doa iftitah
- Membaca surah Al-Fatihah
- Membaca surah pendek
- Rukuk dengan tumaninah
- Iktidal dengan tumaninah
- Sujud dengan tumaninah
- Duduk di antara dua sujud dengan tumaninah
- Sujud kedua dengan tumaninah
- Berdiri lagi melaksanakan rakaat yang kedua
- Membaca surah Al-Fatihah
- Membaca surah pendek
- Rukuk dengantumaninah
- Iktidal dengan tumaninah
- Sujud dengan tumaninah
- Duduk di antara dua sujud dengan tumaninah
- Sujud kedua dengan tumaninah
- Tasyahud akhir dengan tumaninah
- Salam dan menengok ke kanan serta kiri, hingga wajah samping tampak di belakang

#### **4. Hukuman Bagi Yang Tidak Melaksanakan Sholat Jumat**

Terdapat hadits yang menerangkan bahwa seorang muslim laki-laki yang meninggalkan sholat Jumat selama tiga kali berturut-turut termasuk ke dalam golongan kafir."Siapa yang meninggalkan Shalat Jumat sebanyak tiga



kali berturut-turut tanpa uzur, maka Allah akan tutup hatinya." Dalam riwayat lain, dari Abul Ja'd Adh Dhamri radhiallahu'anhu,

Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

"Barangsiapa yang meninggalkanshalat jum'at tiga kali karena meremehkannya, maka Allah akan kunci hatinya"(HR. Abu Daud no.1052, dishahihkan Al Albani dalam Shahih Abu Daud).

Dalam riwayat lain, dari Jabir bin Abdillah radhiallahu'anhu, Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

"Barangsiapa yang meninggalkan shalat jum'at tiga kali padahal bukan kondisi darurat, maka Allah akan kunci hatinya" (HR. Ibnu Majah no.1126, dihasankan Al Albani dalam Shahih Ibnu Majah).

Al-Munawi rahimahullah menjelaskan makna hadits ini:

"Maksudnya: Allah akan mengunci hatinya, menutupnya danmenghalanginya dari kasih sayang Allah. Dan Allah akan jadikan kejahilan, kekasaran dan kekerasan hati padanya. Atau Allah akan jadikan hatinya seperti hati orang munafik."(*Faidhul Qadir*, 6/133).

Ini menunjukkan bahwa orang yang meninggalkan shalat Jum'at tanpa uzur, ia telah melakukan dosa besar.

Bahkan dalam hadits yang lain, orang yang meninggalkan shalat Jum'at tanpa uzur diancam lebih keras lagi. Dari Abul Ja'd Adh Dhamri radhiallahu'anhu, Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

"Barangsiapa yang meninggalkan shalat jum'at tiga kali tanpa uzur, maka dia orang munafik" (HR. Ibnu Hibban no.258, dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Targhib no.727).

Bahkan Abdullah bin Abbas radhiallahu'anhu mengatakan:

"Barangsiapa yang meninggalkan shalat Jum'at tiga kali berturut-turut maka ia telah melemparkan Islam ke belakang punggungnya"(HR. Al Mundziri dalam At Targhib wat Tarhib, 1/132, ia mengatakan: "sanadnya shahih").

Syaikh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah mengatakan:

“Meninggalkan shalat jum’at itu tidak diperbolehkan. Orang yang melakukannya dalam bahaya besar, jika ia melakukannya dengan sengaja. Menurut sebagian ulama, orang yang melakukannya bisa kafir jika ia bersengaja meninggalkan shalat jum’at”. (Sarwat, 2018)

Pendidikan Islam merupakan salah satu aspek penting yang diperhatikan oleh Islam, agama Islam bagi manusia sendiri ialah untuk menuju kepada jalan yang benar dan diridhoi Allah. Nabi Muhammad sendiri diutus ke muka bumi ini ialah untuk memperbaiki akhlak dan perilaku manusia. (Robie, F&Pasaribu, M. 2016)

#### **D. Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19**

Pembelajaran di Era Pandemi Covid-19 dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)**

Pembelajaran di era pandemi covid-19 saat ini dilakukan secara online yang sering disebut dengan daring. Daring sendiri diartikan terhubung ke dalam jaringan internet dengan menggunakan beberapa aplikasi yang menunjang proses pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan ini dilakukan tanpa tatap muka langsung melainkan dilakukan secara online, semua materi pelajaran dilakukan dan disampaikan secara daring (Eka p, 2021).

Berikut beberapa aplikasi pembelajaran daring yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar ialah sebagai berikut:

##### a) Zoom

Dalam proses kegiatan belajar saat ini peserta didik dapat dengan mudah mengalami kebosanan, dengan demikian guru harus membuat sebuah variasi dalam sebuah pembelajaran daring agar kegiatan belajar dapat terus berjalan salah satunya dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu zoom. Zoom adalah aplikasi yang dapat menampilkan materi pelajaran dengan fitur yang menarik, guru juga dapat menjelaskan dan berkomunikasi langsung dengan siswa dan melakukan diskusi bersama-sama (Kuntarto et al., 2021).

b) Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi mengirim pesan lewat handphone sebagai salah satu media belajar yang dapat digunakan untuk berkomunikasi yang banyak diminati saat ini dan dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan sebuah pembelajaran. Aplikasi whatsapp ini dapat melakukan percakapan secara daring dengan jumlah peserta yang tidak begitu banyak. Kemudian aplikasi ini juga dapat memasukkan berupa teks, foto-foto, file, gambar dan video pembelajaran(Wibowo & Sakti, 2021).

c) Google Meet

Google meet adalah sebuah aplikasi pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini sama seperti zoom yang dapat membantu guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran di masa pandemi covid-19 ini.

Google menyediakan aplikasi ini untuk dimanfaatkan serta dapat mencegah dari penyebaran virus corona.

d) Youtube

Kemajuan teknologi informasi yang sudah berkembang dan tersedianya variasi platform dan fitur-fitur yang menarik dalam menunjang proses pembelajaran di masa pandemi covid-19. Aplikasi youtube menjadi media pembelajaran yang sering digunakan dan banyak diminati oleh banyak orang. Youtube menjadi layanan yang menampilkan video yang dapat ditonton, diakses, dan dapat dibagikan kepada semua orang dengan mudah. Banyak dari para guru yang membuat video sebagai bahan pembelajaran. Tujuan pemanfaatan membuat video ini ialah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan(Esnirani & Rahayu, 2021).

## 2. Pembelajaran Luar Jaringan (Luring)

Sekolah melakukan pembelajaran dengan tatap muka untuk melakukan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan peserta didik, namun

kondisi covid-19 pembelajaran tatap muka dihindari untuk mencegah penyebaran virus corona. Dengan demikian pembelajaran tidak selamanya dilakukan secara tatap muka seperti biasanya.

Pembelajaran luring atau offline ini membantu siswa untuk tetap belajar disekolah ataupun dilakukan diluar sekolah. Sistem pembelajarannya terbatas, guru memberikan berupa tugas, video terkait pembelajaran dan materi pelajaran. Pembelajaran luring harus dilakukan secara menarik oleh guru agar siswa tidak mengalami kejenuhan dikarenakan waktu yang sangat terbatas sehingga membutuhkan kreatifitas guru dalam menyajikan materi pelajaran supaya tetap menarik (Esnirani & Rahayu, 2021:116).

#### **E. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dengan adanya penelitian terdahulu ini tentunya dapat membantu penelitian agar dapat menentukan cara pengelolaan dan analisi data. Berdasarkan studi terdahulu terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan mengajar di masa pandemi covid-19 saat ini yaitu:

1. Penelitian terdahulu pertama yang dilaksanakan oleh Syamsul Arifin dan Sari Narulita dengan judul “Latar Belakang Mahasiswa Dalam Memahami Fiqih” Pembelajaran Fiqih ideal bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam alumni MA dan Pesantren adalah pembelajaran yang berorientasi pada praktek di setiap materinya. Kecenderungan belajar Fiqih bagi setiap mahasiswa dengan berbagai latarbelakangnya memiliki corak yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun secara garis besar, sebagian besar dari mereka sepakat untuk mempelajari Fiqih tidak hanya terfokus kepada teks, namun juga bersifat kontekstual hingga mereka mampu menganalisis dan menjawab permasalahan Fiqih yang ada pada masa ini, yang belum pernah ada pada masa sebelumnya.
2. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan Rinta Artikawati Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sekolah Dasar Kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Keterampilan guru mengadakan Variasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SDN kelas IV se Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta.

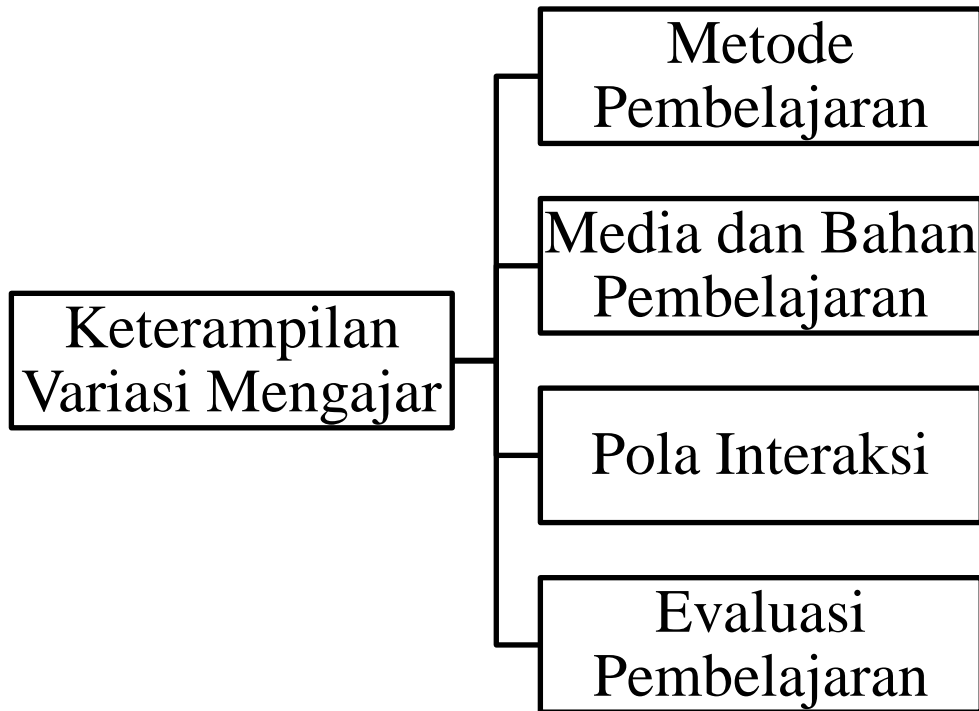
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Siti Nurbaini tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Santri dalam Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Melalui Media Gambar di Kelas Iqra TPQ Al-Fattah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran fiqih dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik, baik kemampuan memahami teori maupun praktik.
4. Penelitian ke empat dengan judul “Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Banyudono di Jl. Kuwiran No. 03 Boyolali. Penelitian yang dilakukan adalah sebuah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi aktif di kelas.
5. Penelitian ke lima dengan judul “Penerapan Keterampilan Mengadakan Variasi Stimulus Pada Proses Mengajar Di Kelas 4 Dan 5 Sekolah Dasar Negeri Lampageu Aceh Besar”. Adapun penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat keterampilan guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi stimulus.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Keterampilan Guru dalam mengadakan variasi mengajarnya dalam menggunakan berbagai macam metode pembelajaran ialah mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan dapat menarik perhatian murid di kelas. Keterampilan variasi mengajar Guru meliputi keterampilan variasi metode mengajar, variasi menggunakan media dan bahan ajar, dan pola interaksi.

Sistem pembelajaran yang dilakukan di MTs Budi Agung Medan pada masa pandemi covid-19 ini ialah menggunakan pembelajaran tatap muka dengan sistem

bergelombang, dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual seperti video pembelajaran, diperlukannya keterampilan variasi mengajar Guru ini diharapkan bisa menciptakan suasana pembelajaran yang baik, nyaman dan kondusif serta peserta didik juga tetap aktif dalam belajar.



**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dalam teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan), dalam menganalisis data yang bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Shobahah, 2015). Dengan itu metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif ialah dimana penelitian yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang sudah terkumpul berbentuk kalimat, gambar melainkan bukan angka – angka. Jika ada angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang akan diperoleh yakni transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain – lain.

Alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini adalah karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil dari permasalahan Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih pada masa pandemi covid-19 Di MTs Budi Agung Medan.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Budi Agung Medan yang beralamat di Jl. Platina Raya No.7, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan Juli 2022 dengan alokasi waktunya sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Waktu Penelitian**  
**2021-2022**

No	Jenis Penelitian	2021-2022							
		Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022
1	Pengajuan Judul								
2	Observasi								
3	Penyusunan Proposal								
4	Penyusunan Skripsi								
5	ACC								

### C. Sumber Data Penelitian

Data adalah suatu hal yang sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan ini digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam penelitian. Sumber data adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Iofliand sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata - Kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti data dan lain – lain (Julian, 2019).

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer berupa pendapat subjek (orang) secara individual dan juga secara berkelompok hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian dan juga kegiatan hasil dari pengkajian. Data primer biasanya di hasilkan dari survey dan metode observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih dan juga peserta didik.



## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media atau perantara yang dicatat oleh pihak lain, dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah dokumen yang merupakan data tertulis mengenai berhubungan dengan peristiwa.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti harus mendeskripsikan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Agar memperlancar proses penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yaitu:

#### **1. Observasi**

Pertama saya akan melakukan observasi langsung dilokasi penelitian yaitu tepatnya disekolah MTs Budi Agung Medan. Saya akan masuk kedalam kelas untuk melihat dan mengamati bagaimana variasi mengajar Guru mata pelajaran fiqih dikelas pada masa pandemi covid-19 ini.

Peneliti sendiri akan melakukan observasi disekolah tempat penelitian ini sebanyak 6 kali atau sampai peneliti mengetahui bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam mengadakan variasi mengajar didalam kelas.

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipan). Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas orang – orang yang akan dijadikan sumber data penelitian. Di dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjadikan siapa dan apa yang akan diobservasinya, bagaimana cara mengobservasinya, dan di mana dilakukan observasinya, dan juga hal – hal yang diobservasi harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. Observasi langsung dilakukan di sekolah MTs Budi Agung Medan.

Observasi yang saya laksanakan pada saat penelitian adalah melakukan pengamatan secara langsung dan juga berinteraksi secara langsung kepada guru,

melihat bagaimana keterampilan variasi dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi dan juga melakukan diskusi kepada guru tentang penelitian yang saya laksanakan di MTs Budi Agung Medan, dengan begitu proses pengumpulan data juga dilaksanakan secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih agar mendapatkan data yang valid mengenai hal – hal yang akan menjadi objek penelitian.

**Table 3.2 Pedoman Observasi**

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>DESKRIPSI</b>
<b>1</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran</b>	
	Menentukan bagaimana sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan	
	Menentukan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran	
	Menyiapkan metode dan juga bahan pendukung pembelajaran pada masa pandemi covid-19	
	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19	
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	
	Melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran	
<b>3</b>	<b>Penilaian Pembelajaran</b>	
	Menentukan bentuk penilaian	
	Menentukan bentuk penugasan yang akan diberikan	

## 2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan akan menjawabnya juga secara lisan. Sama halnya dengan observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti tentunya harus menjelaskan siapa yang akan diwawancarai, wawancara tentang apa, dan juga apa alat yang digunakan dalam proses wawancara, berupa pedoman yang harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur (yang berpaku pada pedoman tetapi sifatnya masih terbuka)

Wawancara yang saya laksanakan secara langsung di MTs Budi Agung Medan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang saya teliti, guna memperoleh informasi yang valid sesuai dengan permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian ini. Guna mendapatkan informasi yang valid maka saya memilih narasumber yang diwawancarai adalah:

- a. Guru Mata Pelajaran Fiqih
- b. Kepala Sekolah MTs Budi Agung Medan

**Table 3.3 Pedoman Wawancara**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN WAWANCARA</b>	<b>DESKRIPSI</b>
<b>1</b>	Apa saja variasi dalam mengajar yang ibu terapkan pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan ini?	
<b>2</b>	Apa saja keterampilan yang ibu terapkan saat mengajar pelajaran fiqih di masa pandemi covid-19?	
<b>3</b>	Mengapa variasi itu diperlukan dalam pembelajaran?	
<b>4</b>	Bagaimana bentuk penilaian yang ibu lakukan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini agar ibu mengetahui apakah siswa sudah faham atau belum?	

5	Apa media dan bahan ajar yang ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19?	
6	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran ketika menerapkan variasi mengajar dikelas mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19?	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salahsatu teknik untuk mendapatkan data yang diperoleh dari tempat peneliti diantaranya berupa dokumen atau tulisan yang relevans, bisa berupa sejumlah foto, gambar, karya tulis dan lain sebagainya.

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh berbagi data berupa catatan dan dokumen dokumen penting yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan katika melakukan wawancara dan observasi.

### E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016:363).

#### 1. Reduksi Data (Pengumpulan Data)

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal – hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

## 2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang telah didapat, dan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk kalimat, tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan, agar dapat semakin mempermudah peneliti untuk memahami

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan dari hasil Analisis yang diperoleh dilapangan, peneliti sendiri akan mengambil kesimpulan terkait tentang Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Budi Agung Medan. Melalui data-data yang valid yang diperoleh ditempat peneliti melakukan penelitiannya berdasarkan studi lapangan yang dilakukan.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Dalam pemeriksaan keabsahan temuan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu (AL-QIFARI, 2012), dimana:

### **1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber**

Ini digunakan untuk membandingkan dan juga mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda (Sugiyono, 2016).

### **2. Triangulasi Dengan Menggunakan Metode**

Ini dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali agar dapat memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

### **3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu**

Ini dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang – ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data (Darwis, 2014).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

1. Nama Sekolah : MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung
2. Alamat Sekolah :
  - a. Jalan : Jln. Platina Raya no.7
  - b. Desa : Rengas Pulau
  - c. Kecamatan : Medan Marelan
  - d. Kabupaten : Kota Medan
  - e. Propinsi : Sumatera Utara
3. NSM : 121212710027
4. NPSM : 10264585
5. Izin Operasional : Nomor : 1048/Kw.02/2-e/PP.00/12/2020  
Tanggal : 03 – 12 - 2020
  
6. Akreditasi Madrasah : Peringkat : B (Baik)  
Tahun: 2018
7. Tahun Berdiri : 1987
8. NPWP : 95.752.692.4-112.000
9. Nama Ka. Madrasah : Sudarmawansyah, M.Pd
10. No. Tlp / Hp : 081370973859
11. Nama Ketua Yayasan : Ir. Gunarto
12. Alamat Yayasan : Jl. Platina Raya No. 7 Rengas Pulau
13. No. Tlp. Yayasan : 061 - 6852807
14. Akte Notaris Yayasan : Nomor : 02  
Tanggal : 27 Juni 2013
15. Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a. Status tanah : Akte Notaris
  - b. Luas tanah : 7.000 m<sup>2</sup>

##### **2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan**

MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung berdiri tahun 1987 dengan SK No. 22. MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung didirikan dengan latar belakang

potensi lingkungan yang menunjang kegiatan Operasional sekolah.

MTs. Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan dibangun diatas lahan yang cukup luas  $\pm$  7.000 meter, dengan lokasi yang strategis berada di kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Sejak mulai Operasional berlaku Tahun Pelajaran 1987 / 1988, hingga sekarang telah menghasilkan banyak tamatan.

Dalam pengembangannya hingga sekarang, sesuai dengan penilaian Akreditasi dari Dewan Akreditasi Madrasah Kota Medan mendapat Nilai B (Terakreditasi dengan Nilai B).

### **3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan**

- **Visi**

Unggul Dalam Mutu, Berlandaskan Iman Dan Taqwa

- **Misi**

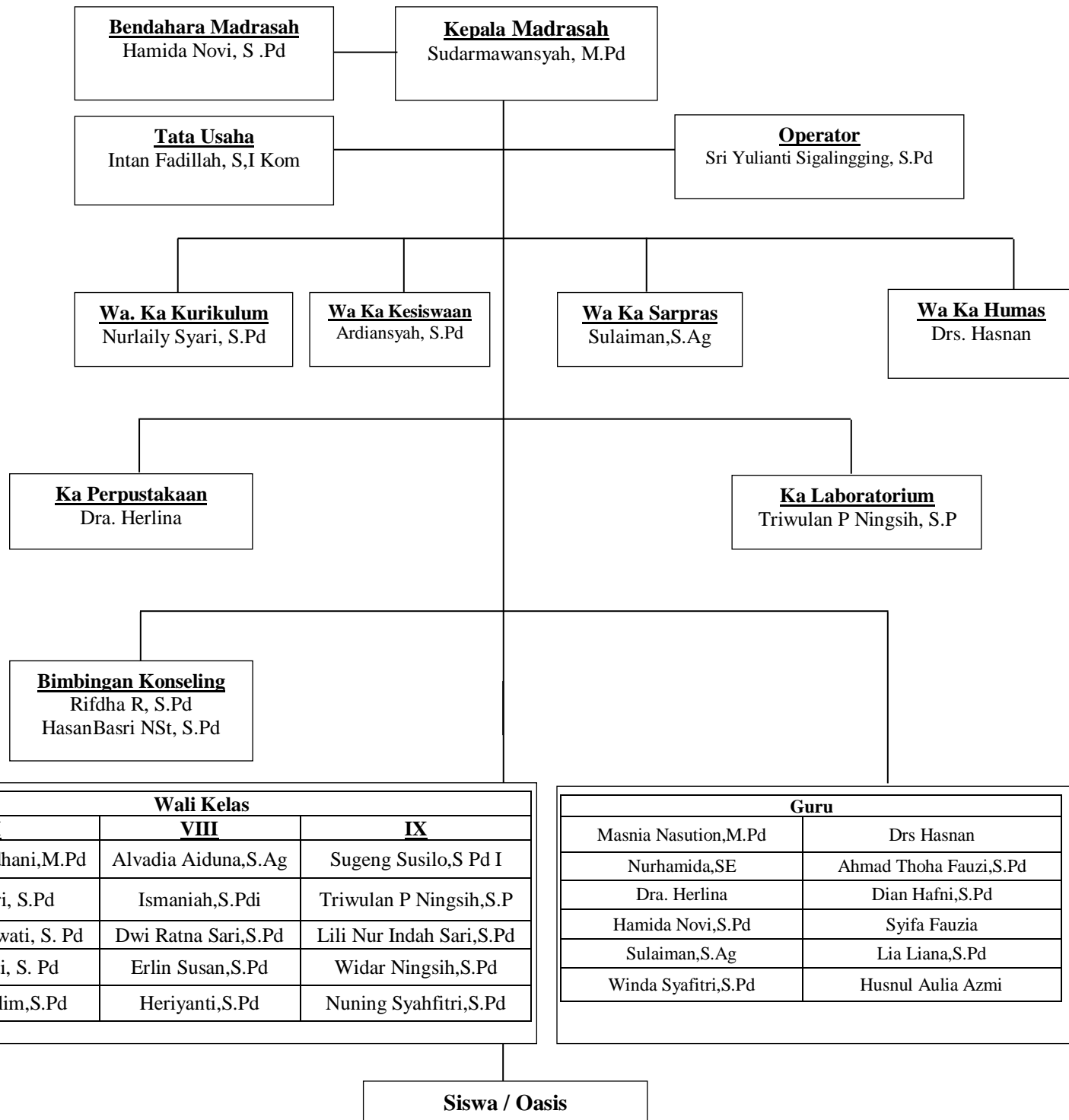
1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Bekerja sama dengan pemerintah dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Membangun hubungan antara sekolah, pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat dalam mewujudkan generasi berkualitas dalam melaksanakan pengajaran guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

- **Tujuan**

1. Membentuk siswa yang cerdas, terampil dalam bidangnya masing – masing.
2. Membentuk siswa yang bertanggung jawab dalam pendidikan agama dan umum.
3. Membentuk siswa berdisiplin dalam pendidikan agama dan umum.



#### 4. Struktur Organisasi Dan Jabatan Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan



**Gamar 4.1 Struktur Organisasi Dan Jabatan Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Medan**

## 5. Sarana dan Prasarana Sekolah

### a. Luas Lokasi Sekolah : 7000 m<sup>2</sup>

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m <sup>2</sup>	Ket
1	Ruang Kelas	21	19	2	-	180	
2	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-	30	
3	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-	30	
4	Ruang Kepala	1	1	-	-	30	
5	Ruang Guru	1	1	-	-	60	
6	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	60	
7	Musholla	1	-	1	-	60	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Ruang UKS	-	-	-	-	-	
10	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	
11	Gudang	1	-	1	-	20	
12	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
13	Ruang Kamar Mandi Kepala	-	-	-	-	-	
14	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	20	
15	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1	-	-	20	
16	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	1	1	-	-	20	
17	Halaman/Lapangan Olah Raga	1	1				

**Tabel 4.1 Luas Lokasi Sekolah**

### b. Fasilitas Olah Raga

- a. Futsal
- b. Sepak Bola
- c. Karate
- d. DII

### c. Struktur Organisasi Sekolah

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Budi Agung
- b. Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Budi Agung
- c. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
- d. Wali Kelas

- e. OSIS
- f. Siswa

**d. Kurikulum Sekolah**

1. Mata Pelajaran Umum :  
Mata Pelajaran Kls VII, Kls VIII, Kls IX
  - a. PPKN
  - b. B. Indonesia
  - c. B. Inggris
  - d. Matematika
  - e. IPA
  - f. IPS
  - g. Penjas
  - h. TIK
2. Mata Pelajaran Keagamaan :
  - a. Akidah Akhlak
  - b. SKI
  - c. Fiqih
  - d. Al-qur'an Hadist
  - e. B. Arab
3. Praktek / Laboratorium
  - a. Sains
  - b. Komputer
4. Ekstra Kurikuler
  - a. Pramuka
  - b. Nasyid
  - c. Kaligrafia
  - d. Paskibra
  - e. Komputer
  - f. Tari
  - g. Karate
  - h. DII

**e. Tenaga Pengajar Dan Administrasi TA. 2021/2022**

No	Pengelola	PNS		Non PNS		Jlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	
Tenaga Pendidik						
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	-	-	-	-	-
2.	Guru tetap Yayasan	1	4	8	17	30
3.	Guru Honoror	-	-	-	-	-
4.	Guru tidak tetap	-	-	-	5	5
Tenaga Kependidikan		-	-	2	1	3
Jumlah		-	-	10	23	38

**Tabel 4.2 Tenaga Pengajar Dan Administrasi**

**f. Siswa TA. 2021/2022**

No	Keadaan Kelas Siswa	Jlh. Rombel	Lk.	Pr.	Jlh.
1.	Kelas VII	7	101	105	206
2.	Kelas VIII	6	96	86	182
3.	Kelas IX	8	128	102	230
Jumlah		21	325	293	618

**Tabel 4.3 Siswa**

**B. Temuan Peneliti**

**1. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam variasi mengajar Mata Pelajaran Fiqih di Mts Budi Agung Medan**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi mata pelajaran Fiqih Ibu Is di MTs Budi Agung Medan peneliti menganalisis proses pembelajaran yang dilakukan disekolah secara bergelombang/bergantian tentang keterampilan variasi mengajar dalam Proses Pembelajaran yaitu dengan menggunakan berbagai macam metode diantaranya ialah metode ceramah untuk menjelaskan materi yang belum dipelajari sebelumnya. Materi yang diajarkan yaitu praktik sholat jumat untuk kelas VII. Kemudian setelah itu guru menggunakan metode demonstrasi untuk mempraktekkan materi mengenai sholat dan memanggil satu persatu siswanya untuk mempraktekkan apa yang sudah diajarkan. Selain itu guru fiqih juga menggunakan metode diskusi tanya jawab untuk

mengetahui siswanya sudah memahami materi pelajaran atau belum.

Tidak hanya itu keterampilan yang diperlukan Guru Fiqih ialah keterampilan dalam menjelaskan sebuah materi pelajaran tujuannya ialah agar tercapainya Indikator-indikator pembelajaran yang diinginkan. Observasi pada tanggal 21-28 Mei 2022 dapat diurutkan pula keterampilan variasi yang dilakukan Guru Fiqih pada masa pandemi dengan sistem pembelajaran tatap muka/luring di MTs Budi Agung Medan yaitu variasi menggunakan berbagai macam metode pembelajaran meliputi, metode ceramah, demonstrasi dan diskusi, keterampilan menjelaskan, kemudian variasi menggunakan Media dan Bahan Ajar.

Dari hasil wawancara langsung dengan Guru Fiqih yaitu tentang mengapa variasi mengajar itu diperlukan dalam pembelajaran, beliau mengatakan: "didalam sebuah pelaksanaan pembelajaran variasi mengajar haruslah dilakukan dan diterapkan ketika sedang mengajar, hal ini dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih mengerti apa yang disampaikan oleh Gurunya dan karena dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan harapan.

Ibu Is, S.Pdi (2022) (guru bidang studi fiqih) mengatakan bahwa : Metode pembelajaran yang diterapkan dalam mengajar dikelas ini harus sesuai dengan materi yang ingin diajarkan kepada peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa juga dapat memahami dan mengerti dengan materi tersebut. Untuk materi dan metode yang diterapkan agar disesuaikan dengan RPP yang sudah disusun dikelas VII yaitu metode ceramah, demonstrasi dan diskusi tanya jawab.

Setiap harinya berbeda dan dari situlah saya mengadakan variasi ketika mengajar. Metode yang saya ajarkan setiap harinya berbeda. Misalnya hari ini saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu materi, keesokan harinya metode demonstrasi, kemudian keesokan harinya metode diskusi tergantung dengan materi pelajaran disetiap kelasnya dengan sistem bergelombang dan dengan waktu yang terbatas pula.

Berdasarkan hasil wawancara yang berlangsung metode yang digunakan haruslah sesuai dengan isi materi yang ingin disampaikan dan yang ingin diajarkan kepada peserta didik. Metode yang digunakan guru mata pelajaran fiqih yaitu metode

ceramah, demonstrasi dan diskusi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 24 Mei 2022 peneliti menguraikan pengertian dari metode yang digunakan Guru Fiqih yang pertama yaitu:

#### Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Metode ceramah ini disampaikan melalui lisan langsung kepada peserta didik tujuannya ialah untuk menjelaskan materi pelajaran agar dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.

Keunggulan metode ceramah ialah :

- Materi yang disampaikan lebih jelas dan langsung
- Dapat disampaikan dengan jumlah siswa yang cukup banyak
- Murid dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru yang sebelumnya belum diketahui oleh peserta didik

Kelemahan metode ceramah ialah :

- Komunikasi yang dilakukan oleh cenderung satu arah
- Memerlukan waktu yang cukup banyak
- Murid akan mudah jenuh dan bosan

Yang kedua Observasi pada tanggal 25 Mei 2022 Metode Demonstrasi

Metode ini biasanya digunakan sebagai bagian sebuah pembelajaran teori dan praktik. Cara penyajian pelajaran dengan meragakan kepada peserta didik tentang sebuah materi pelajaran tertentu yang sedang dipelajari. Adapun kelebihan dari metode demonstrasi ini yaitu :

- Siswa lebih gampang untuk memahami apa yang dipelajari dan dijelaskan sebelumnya
- Dengan metode ini juga peserta didik akan berperan aktif dalam mempraktekkan suatu materi pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang aktif

Sedangkan kelemahannya ialah :

- Membutuhkan waktu yang lebih lama

- Kadangkala peralatan yang tidak selalu tersedia disekolah tersebut

Yang ketiga observasi pada tanggal 26 Mei 2022 Metode Diskusi

Metode diskusi ialah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagi informasi dan pengetahuan antar sesama peserta didik maupun antara guru dengan murid melalui metode diskusi tanya jawab dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang biasanya berupa pernyataan atau pertanyaan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Kelebihan metode diskusi adalah :

- Mengembangkan sikap menghargai pendapat dan jawaban orang lain
- Memperluas wawasan, serta
- Merangsang kreativitas berfikir anak didik

Kekurangannya ialah :

- Pembahasan diskusi kadangkala dapat keluar dari topik yang dibahas
- Hanya dikuasai oleh orang yang pandai berbicara saja
- Diskusi yang dilakukan tidak mencapai hasil yang sesuai jika batas waktunya sudah tiba/jika waktunya sudah habis.

## **2. Keterampilan Variasi dengan menggunakan Media dan Bahan Ajar yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih pada Masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi fiqih yaitu (Ibu Is, S.Pd.i) di MTs Budi Agung Medan pada masa pandemi covid-19 yaitu media dan bahan ajar yang disiapkan dan direncanakan di RPP ialah guru bidang studi fiqih menggunakan media berupa video pembelajaran mengenai suatu materi yang diajarkan, yaitu tentang sholat jumat kelas VII.

Beliau juga mengatakan bagi Guru Media pembelajaran sangatlah penting dalam menarik perhatian siswa, jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja maka akibatnya siswa akan mengalami kebosanan dan tidak bisa memunculkan semangat belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan aktif serta termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Selain media pembelajaran guru harus menyiapkan bahan ajar yang sesuai

dengan kebutuhan. Dalam pembelajaran peran pendidik sangatlah penting agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Bahan ajar dapat membantu proses belajar mengajar agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, bahan ajar juga disebut dengan seperangkat alat pembelajaran yang mendukung proses berjalannya sebuah pembelajaran. Pada tanggal 21 Mei 2022 peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan dengan ikut masuk kedalam kelas dan melihat guru fiqih mengajar dengan sistem pembelajaran luring bergelombang pada masa pandemi covid-19 ini. Berdasarkan RPP yang sudah disusun beliau menggunakan bahan ajar berupa buku paket, buku LKS, Kitab Suci AL-Quran, spidol dan papan tulis. Dipertemuan ini peneliti melihat guru fiqih menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan buku paket dan buku LKS yang dimilikinya kemudian sambil menuliskan kembali melalui papan tulis agar siswa dapat dengan jelas memahami dan mengerti. Untuk selanjutnya akan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara murid dengan guru dan guru dengan muridnya.

Pada pertemuan selanjutnya guru mengajar menyesuaikan dengan pertemuan sebelumnya, jika sudah menggunakan buku paket, maka hari berikutnya menggunakan buku LKS saja dan memberikan berupa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, disini guru akan mengetahui apakah siswa tadi sudah faham atau belum terkait materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Lalu untuk pertemuan selanjutnya dilanjutkan dengan diskusi dan praktek yaitu tentang sholat jumat materi kelas VII semester Genap. (Observasi di MTs Budi Agung Medan dikelas VII pada tanggal 21-28 Mei 2022).

### **3. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran ketika mengadakan keterampilan variasi mengajar mata pelajaran Fiqih pada masa Pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan**

Hasil wawancara dengan ibu Is, S.Pdi (guru bidang studi fiqih) tentang kendala atau problem ketika mengadakan keterampilan variasi mengajar mata pelajaran fiqih pada masa pandemi ini menyatakan bahwa : “Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran ketika mengadakan keterampilan variasi mengajar ialah kurangnya alokasi waktu yang dibutuhkan, terlebih lagi pada masa pandemi covid ini,



akibatnya materi yang diajarkan tidak sepenuhnya tersampaikan. Kemudian yang kedua ada beberapa peran siswanya yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang disampaikan melalui diskusi tanya jawab yang dilakukan, sehingga guru harus menjelaskan kembali materi yang sudah diterangkan. Belum lagi mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai saja sudah memakan waktu, dikarenakan alokasi waktu yang terbatas, sehingga indikator pembelajaran tidak sepenuhnya tersampaikan. Disinilah kendala yang dihadapi guru ketika ingin mengadakan keterampilan variasi dalam mengajar. Analisis kendala-kendala ketika mengadakan variasi keterampilan mengajar yaitu metode-metode dalam mengajar: (Observasi di kelas VII pada tanggal 23 Mei 2022) yaitu:

pertama ialah Metode Ceramah

Adapun kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran ketika menggunakan metode ceramah yaitu :

1. Ketika guru sedang menerangkan ada sebagian siswa yang tidak fokus mendengarkan dikarenakan tidak fokus sehingga bermain dengan teman sebelahnyanya atau karena diganggu oleh temannya.
2. Pada masa pandemi ini alokasi waktu yang dikurangi dan terbatas menyebabkan tidak tersampainya keseluruhan penjelasan mengenai materi pelajaran.
3. Tidak aktifnya siswa menyebabkan kejenuhan saat mendengarkan penjelasan guru.
4. Masih ada siswa yang lambat ketika menerima penjelasan guru

Kedua yaitu Metode Demonstrasi/praktik

Adapun problem yang terjadi pada proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi atau metode praktik sebagai berikut :

1. Membutuhkan waktu yang cukup lama
2. Beberapa siswa ada yang belum mengetahui tata cara sholat dan bacaannya.
3. Tidak fokusnya siswa saat praktek dilaksanakan

Ketiga yaitu Metode Diskusi

Adapun kendala menggunakan metode diskusi yaitu :

1. Guru masih sulit untuk mengontrol siswa
2. Saat diskusi dilakukan waktu yang diberikan tidak mencukupi dikarenakan terbatas di masa pandemi ini.
3. Pemahaman siswa yang berbeda dan keseringan guru hanya menunjuk siswa yang dianggap pintar saja sehingga siswa yang tidak aktif dan kurang memahami materi hanya diam saja.

Selanjutnya yaitu peneliti juga menanyakan mengenai kendala atau problematika yang terjadi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, secara umum oleh bapak sudarmawansyah, M.Pd (Kepala Sekolah MTs Budi Agung Medan) mengatakan bahwa: "sebelumnya beliau menjelaskan proses pembelajaran di sekolah ini dilakukan secara bergelombang secara tatap muka, dibuat secara bergelombang untuk menghindari kerumunan dikarenakan jumlah siswa yang cukup banyak. Kemudian kendalanya terutama padpada alokasi waktu yang biasanya 1 les 45 menit, semenjak pandemi ini hanya setengahnya saja, inilah yang menjadi kendala para guru yang membuat pembelajaran tidak efektif dikarenakan alokasi waktu yang terbatas.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Analisis keterampilan variasi mengajar Guru mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan dilaksanakan secara tatap muka dengan sistem bergelombang. Penelitian ini juga sudah dipaparkan, akan tetapi agar lebih jelasnya perlu dibahas agar dapat dipahami oleh para pembaca.

Temuan yang didapat melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi terkait tentang Analisis keterampilan variasi mengajar Guru mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan, untuk itu dilakukan analisa data berikut ini:

#### **1. Metode pembelajaran yang dilakukan Guru dalam variasi mengajar mata pelajaran fiqih di MTs Budi Agung Medan**

Metode pembelajaran mata pelajaran fiqih yang digunakan Guru dalam

variasi mengajar berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber yaitu Guru fiqih dapat dijelaskan pula bahwa Guru fiqih yaitu ibu Is menggunakan berbagai macam metode pembelajaran diantaranya ialah metode ceramah, metode diskusi tanya jawab, metode demonstrasi dengan alokasi terbatas dengan sistem pembelajaran tatap muka bergelombang. Setiap harinya Guru fiqih menerapkan metode yang berbeda, misal hari ini menggunakan metode ceramah, hari selanjutnya menggunakan metode diskusi dan keesokan harinya menggunakan metode demonstrasi.

a. Metode ceramah

Metode ceramah dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan waktu terbatas, dimana Guru fiqih membuka pembelajaran dan menjelaskan materi pelajaran. Di dalam bukunya iswadi ialah dalam metode ceramah ini Guru menyampaikan secara langsung terkait materi pelajaran kepada peserta didik dengan jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Metode diskusi

Penggunaan metode diskusi oleh Guru fiqih ini adalah suatu metode pembelajaran yang berlangsung melalui kegiatan bertukar informasi dan pengetahuan peserta didik. Dalam metode diskusi ini siswa diajak untuk berfikir dan aktif, memberikan respon terhadap problem atau materi yang sedang dibahas. Menurut iswadi dalam bukunya tujuan metode diskusi ini ialah menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan karna keikutsertaan peserta didik dalam diskusi.

c. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan melalui praktek langsung terkait tentang sholat. Metode ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa, menciptakan suasana belajar yang akaktif agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan praktek langsung. Dilihat penelitian terdahulu yang dilakukan M.Lutfi Hakim tentang "pengaruh variasi mengajar Guru dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa" menjelaskan bahwa pengaruh dalam mengadakan variasi mengajar

Guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan semangat siswa serta siswa dapat berpartisipasi aktif dikelas.

## **2. Keterampilan Variasi dengan menggunakan media dan bahan Ajar yang digunakan dalam mata pelajaran Fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan**

Menurut Rabukit dalam bukunya yang berjudul keterampilan dasar mengajar Guru adalah segala kemampuan yang dimiliki, dikuasai dan dilaksanakan oleh Guru disetiap melakukan aktivitas kegiatan mengajar oleh peserta didik.

Yang dimaksud ialah bagaimana Guru menerapkan keterampilan variasi mengajarnya pada jam pelajaran dikelas agar siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk semangat mengikuti kegiatan belajar salah satunya Guru mampu menyiapkan media dan bahan ajar yang dapat digunakan dalam mengajar, contohnya berupa video pembelajaran. Media sendiri dapat membantu Guru dalam memaparkan suatu materi pelajaran. Diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan aktif serta termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas.

## **3. Kendala yang dihadapi Guru dalam proses pembelajaran dikelas ketika mengadakan keterampilan variasi mengajar dimasa pandemi covid-19**

Adapun kendala yang dihadapi Guru dalam menerapkan keterampilan variasi mengajar pada mata pelajaran fiqih dimasa pandemi covid-19 di MTs Budi Agung Medan ini yaitu yang menjadi faktor utamanya ialah alokasi waktu yang sangat terbatas, akibatnya materi yang diajarkan tidak sepenuhnya tersampaikan dikarenakan waktu yang diberikan hanya sedikit tidak seperti biasa.

Kemudian kendala lainnya ialah terdapat beberapa murid yang lambat dalam memahami pelajaran yang diajarkan sehingga guru harus mengulangi penjelasan kembali terkait materi pelajaran dan ini cukup memakan waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi mata pelajaran fiqih di MTs Budi Agung Medan peneliti menganalisis proses pembelajaran secara langsung yaitu:

1. Dengan menggunakan keterampilan variasi mengajar Guru meliputi berbagai macam metode pembelajaran yang dilakukan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, diskusi di kelas VII, dengan sistem pembelajaran tatap muka bergelombang di era pandemi covid-19.
2. Keterampilan variasi menggunakan media dan bahan ajar yang digunakan dalam mata pelajaran fiqih pada masa pandemi ialah menggunakan media berupa video pembelajaran mengenai suatu materi yang diajarkan yaitu tentang sholat jumat kelas VII. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih bersemangat dan aktif serta termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan baik.
3. problematika yang dihadapi guru dalam menerapkan berbagai macam model pembelajaran yaitu pertama kendala guru dalam menyiasati waktu yang tersedia yang mana dalam sistem jam pelajaran yang dibagi dua dengan sistem bergelombang sehingga membuat pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif karena terburu-buru dengan waktu yang diberikan. Kedua ialah kendala guru pada saat diskusi belajar dimana tidak semua peserta didik mengikutinya. Dan yang terakhir yaitu dimana masih ada siswa-siswi yang kurang percaya diri untuk menunjukkan pengetahuan dan keterampilannya didepan teman-temannya dan kurang nya bentuk evaluasi pemahaman yang dilakukan Guru terhadap peserta didiknya. Sehingga dari berbagai penuturan yang disampaikan guru terhadap penggunaan model pembelajaran proses penerapan model pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian masih banyak hal yang harus disempurnakan, oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, agar senantiasa dapat mengalokasikan waktu dengan tepat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. selain itu, diharapkan juga kepada guru untuk dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif seperti menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta metode dan strategi pembelajaran yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran serta melakukan pendekatan yang dapat membuat siswa lebih memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. untuk siswa sebaiknya lebih memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung agar materi pembelajaran dapat disampaikan dengan mudah dan efektif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- AL-QIFARI, A. D. (2012). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kebiasaan Salat Berjamaah Siswa Smk Negeri 1 Kabupaten Bantaeng. *Tesis*, 53(9), 1689–1699.
- Azwar. (2019). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Apartur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Servqual*. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. (1985). *Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan Panduan Pengajaran Mikro No.8 DirjenDikti: Proyek Pengembangan LPTK*.
- Eka p, D. P. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Saat Pandemi Covid 19. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 111–130. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1326>
- Esnirani, & Rahayu, W. (2021). Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 6150–6156.
- Hardani, & et.al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, dan R&D*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hendyat, & Soetopo. (2005). *Pendidikan dan Pembelajaran*. UMM Press.
- Ismaniah, S. P. . (2022). *Wawancara di Sekolah MTs Budi Agung Medan*.
- Iswadi. (2020). *Profesi Kependidikan*. INMedia.
- Julian, T. (2019). *Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu*.
- Komarrudin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*. In *Ensiklopedia Manajemen* (5th ed.). Bumi Aksara.
- Kuntarto, E., Sofwan, M., & Mulyani, N. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(1), 49–62. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.15742>
- Mubdi’u, A., & et.al. (2020). *Dirasah Islamiyah Jilid I Kelas VII*. CV.Sinar Jaya Berseri.
- Nahidlah, & et al, S. (2020). *Kajian Fiqih*. 15.
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model

Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>

Rabukit, Rakhmat, Dan, & Indah, T. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. UMSU PRESS.

Salim, Dan, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan jenis*. Kencana.

Setiawan, H. R. dan N. (2018). *Media Pembelajaran Teori & Praktek*. UMSU Press.

Shobahah, N. (2015). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negri Gohong Rawai II Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas*. 2016.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Wibowo, & Sakti, H. (2021). *Panduan Literasi Internet Untuk Mahasiswa*. Tiramedia.

Zaenal, M. (2011). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. STAIN Pekalongan Press.

Fanreza, R. dan Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam dalam pembentukan karakter anak didik. *Jurnal The Progressive and Fun Education Seminar*.



## LAMPIRAN

### 1. Foto Kegiatan Penelitian



**Dokumentasi suasana belajar di MT's Budi Agung Medan**



**Dokumentasi Suasana belajar di MT's Budi Agung Medan**



**Dokumentasi Metode Praktik Langsung Murid Laki-laki Tentang Sholat Jumat**



**Wawancara Dengan Guru Fiqih Ibu Ismaniah,S.Pdi**



Dokumentasi Buku LKS

## LAMPIRAN

### 1. Instrumen Penelitian

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MTS BUDI AGUNG MEDAN

Identifikasi Informan

Nama Sekolah : MTs Budi Agung Medan

Alamat Sekolah : Jl. Platina Raya No.7

Nama Kepala Sekolah : Sudarmawansyah, M.Pd

Pertanyaan :

1. Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas VII?
2. Bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan di MTs ini secara tatap muka atau daring?
3. Apa saja kendala/problematika dalam Proses Pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini?

## **2. Instrumen Penelitian**

### **PEDOMAN WAWANCARA LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU FIQIH SEKOLAH MTS BUDI AGUNG MEDAN**

#### Identifikasi Informan

Nama Sekolah : MTs Budi Agung Medan

Alamat Sekolah : Jl. Platina Raya No.7

Nama Guru Fiqih : Ismaniah, S.Pdi

#### Pertanyaan :

1. Apa saja keterampilan variasi mengajar yang ibu terapkan pada mata pelajaran fiqih di masa pandemi covid-19 ini ?
2. Mengapa variasi itu diperlukan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana bentuk penilaian yang ibu lakukan untuk mengetahui siswa sudah faham/belum?
4. Apa media dan bahan ajar yang digunakan dalam mengajar mata pelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19?
5. Apa saja kendala/problematika yang dihadapi ketika menerapkan variasi mengajar pelajaran fiqih tersebut pada masa pandemi covid-19 ?



### C. Tujuan Pembelajaran :

- f. Setelah mengikuti pembimbingan melalui pemberian uswah (C), peserta didik(A) dapat meyakini kewajiban melaksanakan sholat jum'at (B) dengan benar dan khusu' (D).
- g. Setelah mengikuti pembimbingan melalui pengamatan dan pemberian contoh, peserta didik , dapat membiasakan kewajiban melaksanakan sholat jum'at dalam kehidupan sehari-hari , dengan baik dan meyakinkan ,
- h. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan menyimak , peserta didik , dapat menyebutkan ,pengertian sholat jum'at dengan benar,
- i. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan menyimak dan mengamati peserta didik (A) dapat menyebutkan (B) dasar hukum sholat jumat dengan benar,
- j. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan tanya jawab peserta didik (A) dapat menjelaskan (B) syarat sah sholat jumat dengan benar. (D)
- k. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan Tanya jawab peserta didik (A) dapat menjelaskan (B) ketentuan sholat jumat dengan benar. (D)
- l. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan Tanya jawab peserta didik (A) dapat menjelaskan (B) sunah sholat jumat dengan benar. (D)
- m. Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok dan Tanya jawab peserta didik (A) dapat menjelaskan (B) hikmah sholat jumat dengan benar. (D)
- n. Setelah mengikuti pembelajaran melalui Drill(C), peserta didik (A) dapat menghafalkan (B) dalil sholat jum'at dengan fasih dan lancar (D)
- o. Setelah mengikuti pembelajaran melalui Unjuk Kerja dan penugasan (C), peserta didik (A) dapat mendemonstrasikan (B) sholat jum'at dengan benar (D)

### D. Materi Pembelajaran (*Factual, Konsep, Prosedural, Prinsip*)(*disesuaikan dgn indicator*)

- e) Pengertian sholat Jumat adalah ibadah salat yang dikerjakan di hari jum'at dua rakaat secara berjamaah dan dilaksanakan setelah khutbah.
- f) Shalah Jum'at memiliki hukum wajib 'ain bagi laki-laki / pria dewasa beragama islam, merdeka dan menetap di dalam negeri atau tempat tertentu. Jadi bagi para wanita / perempuan, anak-anak, orang sakit dan budak, solat jumat tidaklah wajib hukumnya.

Dalil Al-qur'an Surah Al Jum'ah ayat 9 :

" Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.

- g) Syarat sah sholat jum'at
  - f. Shalat jumat diadakan di tempat yang memang diperuntukkan untuk sholat jumat.
  - g. Tidak perlu mengadakan pelaksanaan solat jum'at di tempat sementara seperti tanah kosong, ladang, kebun, dll.
  - h. Minimal jumlah jamaah peserta salat jum'at adalah 40 orang.
  - i. Shalat Jum'at dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur / zuhur dan setelah dua khutbah dari khatib. macam-macam najis
- h) Shalat jumat memiliki ketentuan sebagai berikut :
  - 7) Mengucapkan hamdalah.
  - 8) Mengucapkan shalawat Rasulullah SAW.
  - 9) Mengucapkan dua kalimat syahadat.
  - 10) Memberikan nasihat kepada para jamaah.
  - 11) Membaca ayat-ayat suci Al-quran.
  - 12) Membaca doa
- i) Sunah dalam sholat jum'at diantaranya adalah :
  - 4)Mandi sebelum datang ke tempat pelaksanaan sholat jum at.
  - 5)Memakai pakaian yang baik (diutamakan putih) dan berhias dengan rapi seperti bersisir, mencukur kumis dan memotong kuku.
  - 6)Memakai pengaharum / pewangi (non alkohol).
  - 7)Menyegerakan datang ke tempat salat jumat.
  - 8)Memperbanyak doa dan salawat nabi.
  - 9)Membaca Alquran dan zikir sebelum khutbah jumat dimulai.
- j) Hikmah Sholat Jum'at, diantaranya :
  - H. Simbol persatuan sesama Umat Islam dengan berkumpul bersama, beribadah bersama dengan barisan shaf yang rapat dan rapi.
  - I. Untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antar sesama manusia.
  - J. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, bodoh, dan lain sebagainya.
  - K. Menurut hadis, doa yang kita panjatkan kepada Allah SWT akan dikabulkan.
  - L. Sebagai syiar Islam.



**E. Metode Pembelajaran** (*ambilkan unsure C dari tujuan*)

- C. Uswah, memberikan teladan langsung saat pembelajaran langsung
- D. Pengamatan, mengamati video sholat jumat.
- E. Menyimak, mendengarkan lambang lisan-lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan tentang sholat jum'at.
- F. Tanya jawab, materi pembelajaran sholat jumat.
- G. Drill, mengucapkan dan menuliskan dalil dasar hukum sholat jum'at.
- H. Unjuk kerja, dengan Resitasi ( Penugasan ), metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar mempraktikkan sholat jumat
- I. Metode ceramah, demonstrasi dan diskusi tanya jawab

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

- 1. Media : video pembelajaran
- 2. Alat/Bahan : spidol, Papan Tulis
- 3. Sumber Belajar : Buku paket, Kitab Al-Quran dan Lingkungan sekitar, pengalaman siswa, internet.

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

- 1. Pertemuan Kesatu:
  - a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (5 menit)
    - 1). Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa.
    - 2). Guru menanya kabar peserta didik
    - 3). Mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat.
  - b. Kegiatan Inti (30 menit)
    - Mengamati (Observasi)
      - g. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang arti sholat jumat dan dasar hukum sholat jum'at.
      - h. Peserta didik mengamati buku yang berisi penjelasan tentang arti sholat jumat dan dasar hukum sholat jum'at.
    - Menanya
      - i. Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan dan memberi umpan balik tentang arti sholat jumat dan dasar hukum sholat jum'at.
    - Mengeksplorasi
      - 4. Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang syarat sah, ketentuan serta sunah sholat jum'at.
      - 5. Masing-masing kelompok menggali hikmah sholat jum'at.

- Mengasosiasi
  - i. Masing-masing kelompok merumuskan tentang arti sholat jum'at, dasar hukum sholat jumat, syarat sah sholat jum'at, ketentuan sholat jumat, sunah sholat jumat dan hikmah sholat jum'at.
  - j. Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang arti sholat jum'at, dasar hukum sholat jumat, syarat sah sholat jum'at, ketentuan sholat jumat, sunah sholat jumat dan hikmah sholat jum'at.
- Mengkomunikasikan
  - Secara bergantian, masing-masing kelompok Menghafalkan dalil dasar hukum sholat jumat. (KI-KD4)
  - Secara bergantian, masing-masing kelompok Mendemonstrasikan tata cara sholat jumat.

F. Penutup ( 5 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik merangkum hasil pembelajaran
- Guru mengadakan tes secara langsung dengan soal yang sudah disiapkan
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman sikap KI 1 dan KI 2
- Guru mengajak berdoa dengan Doa Akhir Majelis (Kafarotul Majelis) dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan dengan seluruh siswa

**H. Penilaian**

**1. Tes tulis bentuk uraian**

3. Tunjukkan dalil kewajiban shalat Jum'at?
4. Sebutkan Sunah-sunah dalam sholat jum'at?
5. Jelaskan Hikmah yang di dapat dengan melaksanakan sholat jum'at?

**Kunci jawaban:**

1	
---	--

2	<p><b>Sunnah sholat jumat diantaranya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mandi sebelum datang ke tempat pelaksanaan sholat jum at.</li> <li>• Memakai pakaian yang baik (diutamakan putih) dan berhias dengan rapi seperti bersisir, mencukur kumis dan memotong kuku.</li> <li>• Memakai pengaharum / pewangi (non alkohol).</li> <li>• Menyegerakan datang ke tempat salat jumat.</li> <li>• Memperbanyak doa dan salawat nabi.</li> <li>• Membaca Alquran dan zikir sebelum khutbah jumat dimulai.</li> </ul>
	<p>M. Simbol persatuan sesama Umat Islam dengan berkumpul bersama, beribadah bersama dengan barisan shaf yang rapat dan rapi</p> <p>N. Untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antar sesama manusia</p> <p>O. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, bodoh, dan lain sebagainya</p> <p>P. Menurut hadis, doa yang kita panjatkan kepada Allah SWT akan dikabulkan</p> <p>Q. S e b a g a i s y i a r I s l a m</p>

Penskoran:

skor 3 jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban

skor 2 jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban

skor 1 jika jawaban tidak tepat/tidak menjawab

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 4$$

## 2. Instrumen Unjuk Kerja Menghafalkan Surah Al-Jumu'ah ayat 9:

Aspek yang dinilai	Skor tercapai			
	4	3	2	1
<b>Fashohah</b>	Jika bacaannya sangat fasih (tidak ada kesalahan)	Jika bacaannya fasih (ada sedikit kesalahan dalam pengucapan)	Jika bacaannya kurang fasih (50% bacaannya fasih)	Jika bacaannya tidak fasih (kurang dari 25% bacaannya fasih)
<b>Kelancaran</b>	Jika sangat lancar (tidak terbata-bata)	Jika lancar (ada sedikit terbata-bata)	Jika kurang lancar (sebagian terbata-bata)	Jika tidak lancar (terbata-bata)
<b>H a f a l</b>	Hafal seluruhnya tidak ada yang dilupakan	Hafal sebagian besar ada sedikit yang dilupakan	Hafal sebagian kecil dan banyak yang dilupakan	Tidak ada yang dihafalkan dan malah beringsih macam-macam

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

## 3. Lembar penilaian diri sikap spiritual

NO	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya bersyukur karena Allah SWT telah memberikan keyakinan kepada saya untuk melaksanakan kewajiban sholat jum'at.		
2	Saya selalu membiasakan sholat Jumat		
3	Saya selalu membiasakan memenuhi syarat sah sholat jum'at		
4	Saya yakin sholat jum'at membawa hikmah yang besar		
5	Saya selalu berdzikir utk mendekatkan diri pada Allah		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK  
Skor Perolehan

$$\text{NILAI} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% =$$

#### 4. Lembar penilaian diri sikap sosial

NO	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Saya selalu jujur dalam perkataan dan perbuatan		
2	Saya selalu menyayangi semua teman		
3	Saya selalu membantu teman yang mengalami kesulitan		
4	Saya selalu menyapa dengan ramah dan akrab		
5	Saya selalu membagi manfaat pada semua teman		

Skor 1 jika jawab YA, skor 0 jika jawab TIDAK

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{-----}} \times 100 \% = \text{Skor Maksimal}$$

#### Lampiran 1

##### Deskripsi Materi Ajar

Materi Ajar : Memahami ketentuan salat Jum'at

6. Pengertian sholat Jumat adalah ibadah salat yang dikerjakan di hari jum'at dua rakaat secara berjamaah dan dilaksanakan setelah khutbah.
7. Shalah Jum'at memiliki hukum wajib 'ain bagi laki-laki / pria dewasa beragama islam, merdeka dan menetap di dalam negeri atau tempat tertentu. Jadi bagi para wanita / perempuan, anak-anak, orang sakit dan budak, solat jumat tidaklah wajib hukumnya. Dalil Al-qur'an Surah Al Jum'ah ayat 9 :

*" Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."*

- k) Syarat sah sholat jum'at :
  - f. Shalat jumat diadakan di tempat yang memang diperuntukkan untuk sholat jumat.
  - g. Tidak perlu mengadakan pelaksanaan solat jum'at di tempat sementara seperti tanah kosong, ladang, kebun, dll.
  - h. Minimal jumlah jamaah peserta salat jum'at adalah 40 orang.

- i. Shalat Jum'at dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur / zuhur dan setelah dua khutbah dari khatib. macam-macam najis
- l) Shalat jumat memiliki ketentuan sebagai berikut :
  - 13) Mengucapkan hamdalah.
  - 14) Mengucapkan shalawat Rasulullah SAW.
  - 15) Mengucapkan dua kalimat syahadat.
  - 16) Memberikan nasihat kepada para jamaah.
  - 17) Membaca ayat-ayat suci Al-quran.
  - 18) Membaca doa
- m) Sunah dalam sholat jum'at diantaranya adalah :
  - i. Mandi sebelum datang ke tempat pelaksanaan sholat jum at.
  - ii. Memakai pakaian yang baik (diutamakan putih) dan berhias dengan rapi seperti bersisir, mencukur kumis dan memotong kuku.
  - iii. Memakai pengaharum / pewangi (non alkohol).
  - iv. Menyegerakan datang ke tempat salat jumat.
  - v. Memperbanyak doa dan salawat nabi.
  - vi. Membaca Alquran dan zikir sebelum khutbah jumat dimulai.
- n) Hikmah Sholat Jum'at, diantaranya :
  - R. Simbol persatuan sesama Umat Islam dengan berkumpul bersama, beribadah bersama dengan barisan shaf yang rapat dan rapi.
  - S. Untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antar sesama manusia.
  - T. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, bodoh, dan lain sebagainya.
  - U. Menurut hadis, doa yang kita panjatkan kepada Allah SWT akan dikabulkan.
  - V. Sebagai syiar Islam.

**Kepala  
MTs Budi Agung  
Pelajaran**

**Medan,  
Guru Mata**

**SUDARMAWANSYAH,M.Pd  
S.Pd.I**

**ISMANIAH,**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ika Puspita

NPM : 1801020159

Prodi : Pendidikan Agama Islam

T.T.L : Medan, 29 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : Kedua (2) dari 6 bersaudara

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Marelan VIII link. 19 Gg Wira

No Hp : 0853-6142-1048

### Data Orangtua

Nama Ayah : Mahmud

Nama Ibu : Sri Rahayu

### Pendidikan

Tahun 2004-2005 : TK Sari Rukun

Tahun 2005-2011 : SD Al-Washliyah 25 Medan

Tahun 2011-2014 : SMP Al-Hikmah Medan

Tahun 2014-2017 : MAS PAB-2 Helvetia



**YAYASAN PERGURUAN BUDI AGUNG  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ULMU BUDI AGUNG  
KOTA MEDAN  
TERAKREDITASI : "B"**

IZIN : Wb/PP.00.5/2803/1989

NPMN : 10264585

NSM : 121212710027

Jl. Platina Raya No. 7 Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan Telp. (061) 6852807 Kode Pos : 20255

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/503/088/Mts DU/YPBA/V/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Mts Darul Ulum Budi Agung Medan kec. Medan Marelan dengan ini menerangkan bahwa;

- a. Nama : Ika Puspita
- b. NIM : 1801020159
- c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- d. Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar nama tersebut telah mengadakan penelitian di Madrasah Mts Darul Ulum Budi Agung Medan guna memperoleh data dan informasi pada penyusunan skripsi yang berjudul :  
**"ANALISIS KETERAMPILAN VARIASI MENGAJAR GURU MATA PELAJARAN FIQIH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS BUDI AGUNG MEDAN."**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Mei 2022  
Kepala Madrasah  
Mts Darul Ulum Budi Agung



*[Signature]*  
SUDARMAWANSYAH, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Gila menjajah surut ini agar dibuktikan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi :  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Nama Mahasiswa : Ika Puspita  
Npm : 1801020159  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs Budi Agung Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
9-4-2022	- Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	
16-4-2022	- Pembaitan Hasil Seminar	<i>[Signature]</i>	
23-4-2022	- Pengulangan Koreksi BAB III	<i>[Signature]</i>	
4-5-2022	- Perbaikan BAB IV	<i>[Signature]</i>	
17-5-2022	- BAB V dan abstrak	<i>[Signature]</i>	
30/5-2022	- Daftar tabel dan pemeriksaan halaman	<i>[Signature]</i>	
15/6-2022	- Koreksi ulang BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>	
24/6-2022	- Kesimpulan dan BAB V dan perbaikan kepingan dan halaman	<i>[Signature]</i>	
4/7-2022	- Melengkapi lembar dan daftar wawancara, RPP	<i>[Signature]</i>	
11/7-2022	Ace Sidang Munaqabah	<i>[Signature]</i>	

Medan, 11 Juli 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal  
  
Drs. Zulkarnein Lubis, MA